

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING BERBASIS
MULTIMEDIA ANIMASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV MIN 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Seminar Skripsi
Pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

Alvira Muniarti Potimbang
NIM: 21.10.40016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Sigi, 2 Juni 2025 M
6 Dzulhijjah 1446 H

Penulis

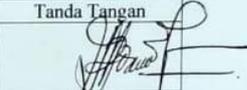

Alvira M Potimbang
NIM. 21.10.40016


METERAI
TEMPEL
CEA/373704172

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Alvira Muniarti Potimbang NIM : 21.10.40016 dengan judul "**Implementasi Pendekatan Inkuiri Terbimbing Berbasis Multimedia Animasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MIN 1 Kota Palu**" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tanggal 7 Juli 2025 M bertepatan pada 12 Muharam 1447 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 7 Juli 2025 M
12 Muharam 1447 H

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Ardiansayah, M.Pd.	
Penguji I	Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PFis	
Penguji II	Dr. Irawan Hadi Patangu, M.Pd	
Pembibing I	Dr. Ardiansyah, S.E., M.Pd	
Pembibing II	Arda, S.Si., M.Pd	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 19780202 200912 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Implementasi Pendekatan Inkuiri Terbimbing Berbasis Multimedia Animasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MIN 1 Kota Palu" oleh mahasiswi atas nama Alvira Muniarti Potimbang NIM 21.10.40016, mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diajukan.

Sigi, 2 Juni, 2025 M
6 Dzulhijjah 1446 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 197802022009121002



Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 198602242018012001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لُحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالسَّلَامَةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَع

Puji Syukur tiada hentinya penulis hanturkan kepada ALLAH SWT Tuhan Semesta Alam yang mana telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga dalam proses penyelesaian skripsi penulis di beri Kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikannya dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan kita umat beliau hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berjasa membantu memberikan bimbingan arahan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Kepada orang tuaku tercinta bapak Anhar Potimbang dan ibu Ahiyar Yambese yang telah membesarkan serta menyekolahkan penulis dari sekolah dasar, hingga kuliah, yang senantiasa selalu berdoa dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap pimpinan yang telah memberikan, bimbingan, arahan, serta dorongan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri. S. Ag., M. Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan ibu Dr. Hj. Naima. S.Ag., M.Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
4. Bapak Dr Andi Ardiansyah. S.E., M.Pd. dan ibu Anisa, S.Pd., M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Ibu Hikmaturrahmah, Lc., M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
6. Bapak Dr. Ardiansyah, S.E., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Arda, S.Si., M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
7. Bapak Ibu dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Drs. Muhammad Annas M.Pd.I selaku Kepala MIN 1 Kota Palu yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MIN 1 Kota Palu.
9. Ibu Sri Indayani, S.Pd.I selaku Wali Kelas IV A MIN 1 Kota Palu yang telah membantu dan mendukung selama kegiatan penelitian.
10. Keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi dan doa sehingga penulis dapat berjalan dengan lancar.
11. Kepada kedua orang tua angkat penulis Ibu Irmayanti dan Bapak Edi yang telah banyak membantu penulis dari segi moral dan materi selama perkuliahan.
12. Kepada Saudara penulis Julianto Potimbang dan Aimas Potimbang yang telah banyak memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat seperjuangan S.Pd, Sri Wahyuni, Lisda H Umar, Magfira K, Lisnawati, Iin Nuranisa, Khairunisa Surya dan Hatija. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang selalu kalian berikan

15. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan angkatan 2021 terutama keluarga besar PGMI 1 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Sigi, 2 Juni, 2025 M
6 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Alvira M Potimbang
NIM. 21.10.40016.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	7
E. Garis-Garis Besar	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	15
C. Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	40
C. Kehadiran Penelitian	40
D. Data Dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45

G. Pengecekan Keabsahan Data	47
------------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Umum MIN 1 Palu	48
B. Implementasi Pendekatan Inkuiri Terbimbing Berbasis Animasi	60
C. Kendala dan solusi dalam menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Penelitian.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

HASIL PLAGIASI.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83
-------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	111
----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4. 1	: Keadaan Tenaga Pendidik MIN 1 Kota Palu.....	51
Tabel 4.2	: Keadaan Tata Usaha MIN 1 Kota Palu.....	53
Tabel 4.3	: Keadaan Jumlah Peserta Didik MIN 1 Kota Palu.....	55
Tabel 4.4	: Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Kota Palu.....	57

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kerangka Pemikiran.....	39
2. Gambar papan pengenalan MIN 1 Kota Palu.....	100
3. Gambar Mushola MIN 1 Kota Palu	100
4. Gambar Wawancara Kepala MIN 1 Kota Palu.....	101
5. Gambar wawancara guru kelas IV	101
6. Gambar Wawancara Peserta Didik MIN 1 Kota Palu.....	103
7. Gambar Proses Pembelajaran Menggunakan Multimedia Animasi.....	102
8. Gambar Peserta Didik Belajar Kelompok	102
9. Gambar Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Kelompok	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Formulir pengajuan judul	84
2. Penetapan Pembimbing Skripsi	85
3. Undangan Seminar Proposal.....	86
4. Kartu Seminar Proposal Skripsi.....	87
5. Berita Acara Proposal Skripsi.....	88
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi	91
7. Surat Izin Meneliti.....	92
8. Surat Selesai Meneliti.....	93
9. Pedoman Wawancara	94
10. Data Mentah.....	95
11. Daftar Informan Penelitian	99
12. Dokumentasi Penelitian.....	100

ABSTRAK

Nama : Alvira Muniarti Potimbang

Nim : 21.10.40016

**Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Inkuiri Terbimbing Berbasis
Multimedia Animasi Kurikulum Merdeka Kelas IV MIN 1
Kota Palu**

Skripsi ini membahas tentang "Implementasi Pendekatan Inkuiri Terbimbing Berbasis Multimedia Animasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS MIN 1 Kota Palu". Maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari permasalahan bagaimana implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi serta kendala dalam mengimplementasikan pendekatan inkuiri terbimbing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakann melalui, observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis animasi menunjukkan pendekatan ini cocok di gunakan karena dapat mendorong peserta didik dalam berpikir dan memahami konsep pencemaran lingkungan secara menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang interaktif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang bermakna.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan agar guru perlu memahami bahwa dalam menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing berbasis animasi keberagaman kemampuan peserta didik menjadi tantangan yang harus dihadapi dengan strategi berdiferensiasi pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya holistik untuk membentuk manusia sebagai individu yang berpikir kritis, memiliki empati, serta mampu memahami dan beradaptasi terhadap perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Pendidikan bukan hanya tentang apa yang diketahui seseorang, tetapi juga tentang bagaimana ia bersikap dan berkontribusi terhadap lingkungannya.

Pendidikan memiliki peran penting sebagai jembatan antara potensi dan realitas. Setiap individu memiliki potensi bawaan baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual dan pendidikan adalah alat untuk menggali serta mengembangkan potensi itu agar dapat digunakan secara konstruktif. Pendidikan sejati bukan hanya bertujuan untuk mencetak tenaga kerja yang terampil, tetapi juga untuk menciptakan manusia yang bijaksana, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sosial.

Di tengah era modern yang serba cepat dan kompleks, pembelajaran tidak lagi bisa bersifat satu arah. Ia harus bersifat dialogis, partisipatif, dan kontekstual. Teknologi dapat memperkaya proses belajar, tetapi pendidikan yang baik tetap membutuhkan sentuhan nilai-nilai kemanusiaan: kejujuran, keadilan, kerja sama, dan penghargaan terhadap perbedaan. Penulis juga percaya bahwa pendidikan tidak hanya terjadi di ruang kelas. Setiap interaksi, pengalaman hidup, dan tantangan yang dihadapi seseorang adalah bagian dari proses pembelajaran. Oleh karena itu,

pendidikan harus dipahami sebagai proses yang berlangsung seumur hidup bukan sesuatu yang berhenti ketika seseorang lulus sekolah atau kuliah.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sabar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kurikulum merupakan bagian dari terpenting dalam pendidikan, semakin berkembangnya jaman dan kemajuan pendidikan yang terus meningkat pada semua jenis dalam jenjang pendidikan di Indonesia.²

Kurikulum merdeka belajar adalah suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan kemandirian kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan terlibat langsung dalam menggali pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan membentuk sikap yang positif. Dalam implementasinya, kurikulum merdeka membutuhkan partisipasi aktif seluruh pihak terkait, termasuk instansi pemerintah, pendidik, wali murid, serta peserta didik.³

Mata pelajaran IPAS tergolong sebagai inovasi baru dalam dunia pendidikan, meskipun memiliki kemiripan dengan mata pelajarannya yang telah ada

¹Nurhuda, *Landasan Pendidikan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 4-5.

²Nova Yunita Sari, Dearlina Sinaga, dan Juliper Nainngolan, "Perkembangan Kurikulum Merdeka di Indonesia", *Jurnal Universitas Pahlawan* 7, no. 1 (2024), 2199.

³Putri Cahyani Agustine, *et. al., eds., Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2023), 27.

pada kurikulum sebelumnya. IPAS merupakan bentuk pembelajaran terpadu yang menggabungkan dua bidang ilmu dengan dasar yang berbeda, namun jika dikolaborasikan secara tepat dapat menjadi suatu kesatuan yang harmonis.⁴

Kurikulum Merdeka membawa perubahan dari kurikulum sebelumnya, khususnya dalam penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi satu mata pelajaran baru, yaitu IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Tujuan dari pembelajaran IPAS dalam kurikulum ini adalah untuk dapat mengembangkan keterampilan inkuiri, pemahaman terhadap diri sendiri, serta lingkungan sekitar. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep melalui pengalaman langsung. Pembelajaran IPAS juga berperan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berbagai fenomena yang terjadi disekitar.⁵

Pendekatan inkuiri terbimbing merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif menggunakan proses fisik dalam menemukan sendiri beberapa konsep dan prinsip materi yang dipelajari dengan bimbingan dari guru. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru, itu artinya bahwa setiap aktivitas peserta didik tetap berada dalam pengawasan dan bimbingan guru. Dari pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat membangun adanya komunikasi

⁴Siti Muvidah Nur Afifah, *et., al., eds*, *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*, (Semarang: Cahya Ghani, Recovery, 2023), 58.

⁵Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, dan Irna Khaleda Nurmata, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023): 599-663.

aktif secara langsung antara guru dengan siswa, sehingga perkembangan siswa menuju arah yang diharapkan.⁶

Multimedia terdiri dari dua kata, yaitu multi dan media, multi artinya banyak, sedangkan media artinya adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan (perantara). Jadi, multimedia adalah sarana komunikasi yang mengintegrasikan teks, grafik, gambar diam dan bergerak, animasi video dan media lain.⁷

Dalam konteks multimedia, gambar elemen penting dalam multimedia yang memberikan dimensi visual pada konten-konten yang disampaikan. Beragam bentuk gambar dapat digunakan dalam konteks multimedia, mulai dari foto yang menangkap momen, ilustrasi yang memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, grafik yang menyajikan data secara visual sehingga animasi yang menghidupkan elemen-elemen dalam presentasi.⁸

Animasi merupakan seni yang memperhidupkan objek atau karakter melalui urutan gambar yang disajikan dengan kecepatan tinggi, keunikan utama animasi terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara visual dan interaktif, dapat menggabungkan elemen gerak, warna, dan suara untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan. Dalam dunia pendidikan, penggunaan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi

⁶Hartani Dewi, "Pembelajaran Model Inkuri Terbimbing Dipadu Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA", *Jurnal Program Pascasarjana Pendidikan Sains* 1, (2016): 933.

⁷Asrul Huda, Noper Ardi, *Teknik Multimedia Dan Animasi*,(Padang: UNP Press, 2021),1.

⁸Made Marthana Yusa, *et., al., eds., Buku Ajar Multimedia*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing, 2024), 5.

telah menarik perhatian para pendidik dan peneliti yang bersemangat untuk memanfaatkan potensinya. Dengan menggunakan gambar bergerak animasi dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dijelaskan secara verbal atau statis.⁹

Mendapatkan hasil yang lebih optimal maka pendekatan inkuiri terbimbing perlu di kombinasikan dengan multimedia animasi yang sesuai, untuk menyajikan informasi yang berhubungan dengan penggunaan lebih dari satu macam media, maka peneliti menggunakan multimedia animasi sehingga dapat mendukung peneliti. Penggunaan pendekatan inkuiri terbimbing yang digabungkan dengan multimedia animasi dapat memberikan kesempatan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan oleh penulis terhadap guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Kota Palu pada semester ganjil di temukan fakta bahwa peserta didik di kelas IV belum bisa merumuskan masalah dan membuat jawaban sementara dari sebuah topik, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Inkuiri terbimbing Berbasis Multimedia Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV MIN 1 Kota Palu”.

⁹Eka Melati, et., al., eds., ”Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar”, *Jurnal On Education* 6, no. 01, (2023); 733-734.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS kelas IV MIN 1 Kota Palu?
2. Apa saja kendala yang dialami guru dalam implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS kelas IV MIN 1 Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang akan menjadi tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui Implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di MIN 1 Kota Palu.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami dalam implementasi pendekatan inkuiri terbimbing multimedia animasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS kelas IV MIN 1 Kota Palu.

3. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang pengembangan teori pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Secara praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman bagi peserta didik, serta memberikan pengalaman belajar yang baik dan bermakna

D. Penegasan istilah

Agar rumusan judul skripsi ini menjadi jelas dan tidak terjadi perbedaan penafsiran atau kesalahpahaman makna judul skripsi ini, penulis memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang termuat dalam judul tersebut. “Implementasi Pendekatan Inkuiri Berbasis Multimedia Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MIN 1 Kota Palu”.

1. Pendekatan Inkuiri Terbimbing

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan pengetahuan, ide dan informasi melalui usaha sendiri.¹⁰

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu pendekatan pengajaran dimana guru memberikan contoh terkait topik pembahasan tertentu sebagai panduan bagi peserta didik dalam memahami materi tersebut. Pada tahap ini, guru berperan aktif dalam proses pembelajaran.¹¹

2. Multimedia

Multimedia adalah istilah yang sering kita dengar dan temui dalam kehidupan sehari-hari di era digital ini, secara harfiah, “multi” berarti banyak atau

¹⁰Lufri., et., al., eds., *Metedeologi Pemebelajaran*, (Malang: CV IRDH, 2020), 38.

¹¹Iswatun, et., al., eds., “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII”, *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 3, no. 2 (2017), 151.

beragam, dan “media” mengacu pada sarana atau saluran komunikasi. Jadi, multimedia mengacu pada penggunaan beragam media atau elemen komunikasi yang berbeda dalam satu kesatuan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau konten kepada khalayak. Di dunia di gital, multimedia mencakup kombinasi teks/tulisan, gambar/hasil foto/ilustrasi, suara/audio, visual/video, gambar gerak animasi, dan interaktivitas yang menciptakan pengalaman yang lebih beragam dan mendalam bagi penggunanya.¹²

3. Animasi

Animasi merupakan serangkaian gambar atau objek yang disusun secara berurutan, sehingga menciptakan ilusi gerakan sesuai dengan urutan dan perhitungan waktu yang telah ditentukan.¹³

Animasi adalah gambar yang bergerak yang bersal dari kumpulan aset atau objek yang telah ditata berdasarkan urutannya, supaya bergerak mengikuti susunan yang telah ditetapkan berdasarkan hitungannya.¹⁴

¹²Wahyuddin, Widyastuti, *Multimedia Dan Sains*, (Bandung: Widina Media Utama, 2023), 2.

¹³Partono Soenyata, *Animasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 1.

¹⁴Bagus Kisworo, et., al., eds., “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Animasi Platfrom Animaker.com bagi Pendidik PAUD Nonforma di Kota Semarang”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 26, no. 1 (2022), 16.

4. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.¹⁵

5. IPAS

IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk di ajarkan secara integrative.¹⁶

E. Garis-Garis Besar

Skripsi ini membahas topik “Implementasi Pendekatan Inkuiri Berbasis Multimedia Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MIN 1 Kota Palu”. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi secara menyeluruh, penulis menyusun sistematika penulisan dalam lima bab sebagai berikut:

Bab 1, merupakan bab pendahuluan, dikemukakan latar belakang yang akan menjadi titik tolak pembahasan skripsi ini dan selanjutnya diformulasikan dalam bentuk rumusan masalah. Kemudian dikemukakan tujuan dan kegunaan penelitian agar penelitian yang dimaksud lebih terarah dan diuraikan tentang penegasan istilah/definisi operasional serta garis-garis besar isi

¹⁵Edi Suyanto., et., al., eds., *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka*, (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2022), 116.

¹⁶Ummu Jauharin Farda., et., al., eds *Pembelajaran Berdiferensi Di SD/MI*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 50-51.

Bab II, dibahas secara teorikal yang memuat kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, kajian, teori, dan kerangka pemikiran yang membahas implemntasi pendekatan berbasis multimedia kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MIN 1 Kota Palu.

Bab III, metode penelitian yang mencakup beberapa hal yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tekknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV, penulis membahas hasil penelitian yang meliputi profil sekolah, keadaan pendidik, kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana serta pemecahan masalah yang dikaji dari judul skripsi.

Bab V, penulis menyimpulkan hasil penelitian dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan langkah penting dalam menempatkan penelitian kita dalam konteks yang lebih luas. Hal ini juga dapat memperjelas kontribusi untuk penelitian terhadap lingkup kajian keilmuan baik teoritis maupun praktis. Dalam perbandingan merupakan salah satu bagian untuk mengkokohkan temuan penelitian yang kita teliti.¹⁷

Dalam kajian ini diuraikan penelitian terdahulu terkait dengan judul yang diangkat.

1. Penelitian Purniadi Putra dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Mengembangkan Karakter Siswa di SDN 01 Kota Bangun”.¹⁸

Hasil penelitian bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar khususnya pada mata pelajaran IPA di SDN 01 Kota Bangun. Dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran khususnya IPA sehingga dapat mengembangkan karakter, kerja sama, rasa ingin tahu dan komunikatif. di SDN 01 Kota Bangun.

¹⁷Yoesoep Edhie Rachmad, *et. al., eds., Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), 247.

¹⁸Purniadi Putra, “Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Mengembangkan Karakter Siswa di SDN 01 Kota Bangun” *Jurnal Mualamuna* 3, no. 1 (2017).

2. Penelitian Ignatius Joko Dewanto, Sholeh Hidayat dan Dodi Sukmayadi dalam jurnal berjudul “Pengembangan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD”.¹⁹

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dan penggunaan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir siswa, khususnya kemampuan menganalisis.

Hal ini menjadi dasar dan masukan dalam penelitian ini untuk mengembangkan multimedia interaktif berbasis inkuiri pada pembelajaran IPA.

3. Penelitian Adi Winanto dan Darma Makahube dalam jurnal berjudul “Impelementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA peserta didik Kelas V SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga”.²⁰

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil motivasi dan hasil belajar IPA.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Untuk	Persamaan dalam penelitian tersebut sama-sama membahas	Perbedaanya penulis membahas penggunaan

¹⁹Ignatius Joko Dewanto, Sholeh Hidayat Dodi Sukmaya, “Pengembangan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD” *Jurnal Muara Pendidikan* 6, no 1 (2021).

²⁰Adi Winanto, Darma Makahube, “Impelementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Sisswa Kelas V SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga”*Jurnal Scholaria* 6, no 2 (Mei 2016).

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Mengembangkan Karakter Siswa di SDN 01 Kota Bangun	tentang penerapan pendekatan inkuiri, perbedaannya penelitian tersebut membahas pengembangan karakter siswa	multimedia, metode yang di pakai dalam penelitian berbeda juga, peneliti menggunakan metode PTK, sedangkan penulis menggunakan metode Kualitatif.
2	Pengembangan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD	Persamaan pada penelitian tersebut sama-sama membahas pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPA, menggunakan multimedia sebagai pendukung proses pembelajaran melalui pendekatan inkuiri, tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas	Perbedaannya pada penelitian ini focus pada pengembangan model pembelajaran IPA Di kelas V SD. Sedangkan penulis focus pada penggunaan multimedia pada pembelajaran IPAS di kelas IV.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
		pembelajaran IPA. Desain penelitiannya menggunakan metode penelitian deskriptif.	

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	<p>Impelementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Sisswa Kelas V SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga</p>	<p>Persamaan pada penelitian dan penulis sama-sama menggunakan pendekatan inkuiri.</p>	<p>Perbedaanya penelitian ini medeskripsikan implementasi strategi pembelajaran inkuiri dalam motivasi hasil belajar, metode peneitiannya berbeda, peneliti menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.</p>

B. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna pelaksanaan atau penerapan.²¹

Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan peneyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat.²²

Implementasi adalah proses nyata dalam mengaplikasikan ide, gagasan, kebijakan, atau, konkret, yang bertujuan menghasilkan dampak, baik berupa peningkatan pengetahuan, kemampuan, nilai, maupun sikap. Biasanya, implementasi dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan dianggap siap, sehingga menjadi eksekusi dari rencana yang telah dirancang dengan detail dan matang.²³

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, guru dan kepala sekolah dituntut untuk terus mengembangkan diri serta memperluas wawasan melalui proses belajar dan pencarian informasi baru yang relevan dengan kegiatan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.²⁴

²¹Elisa Putri Kholifa, Farid Setiawan, Nurul Lahdilah Fitri, “Implementasi Kebijakan Pendidikan”*Jurnal Al-Muaddib* 4, no. 2 (Oktober 2022),166.

²²Mansyur Hidayat Pasaribu, “ Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program” *Jurnal Homopage* 1, no. 1 (Maret 2021), 39.

²³Qurrotul Ainiyah, Noor Fatikah, Eka Yuyun Faris Daniati, “Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih” *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (Maret 2022), 74

²⁴Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), 17.

Pelaksanaan kurikulum merdeka juga menghadapi berbagai tantangan serta kelemahan yang harus diperhatikan. Beberapa isu penting yang menjadi perhatian mencakup ketimpangan, kurangnya keseragaman kurikulum, proses evaluasi dan monitoring, pengembangan profesional guru, standar nasional pendidikan, serta pilihan implementasi yang kurang tepat. Salah satu persoalan paling menonjol adalah adanya potensi ketimpangan antara sekolah.

Minimnya ketersediaan sumber daya, baik dari segi dana maupun fasilitas, bisa memicu ketimpangan antara sekolah. Sekolah dengan kemampuan sumber daya yang rendah kemungkinan besar akan mengalami kesulitan dalam memberikan pengalaman belajar yang sepadan dengan sekolah yang memiliki fasilitas lebih lengkap, sehingga memperbesar jurang ketimpangan pendidikan antara kelompok peserta didik.

Penerapan kurikulum merdeka beresiko menurunkan tingkat keseragaman dalam dunia pendidikan. Kebebasan masing-masing sekolah untuk merancang kurikulum merdeka sendiri dapat menimbulkan perbedaan yang signifikan dalam hal isi dan metode pembelajaran. Akibatnya, siswa yang berpindah sekolah mungkin akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan materi, yang bisa berdampak pada proses adaptasi mereka.

Kurikulum merdeka pun berpotensi menghadirkan hambatan dalam proses penilaian atau evaluasi pendidikan dan pemantauan. Dengan variasi besar dalam kurikulum di seluruh sekolah, perbandingan hasil belajar antara peserta didik dari satu sekolah ke sekolah lainnya menjadi sulit dilakukan, yang berakibat pada hambatan dalam mengidentifikasi permasalahan pendidikan yang perlu ditangani

secara nasional atau wilayah tertentu. Pengembangan guru dalam kurikulum merdeka juga bisa menjadi tantangan, jika pada sistem pendidikan yang lebih sistematis guru mendapatkan pelatihan yang seragam, maka dalam kurikulum merdeka, pelatihan guru bisa sangat bervariasi antara sekolah. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketimpangan dalam kualitas pengajaran serta kemampuan para pendidik.

Kurikulum merdeka turut menghadapi kendala dalam menjaga keseragaman standar pendidikan nasional, walaupun kebebasan sekolah penting tetap dibutuhkan upaya untuk menjamin bahwa seluruh peserta didik di Indonesia menerima pendidikan dengan mutu dan tingkat kesiapan yang setara untuk menghadapi masa depan. Hal ini menjadi semakin penting bagi peserta didik usia dini yang mungkin belum memiliki kemampuan memadai untuk mengambil keputusan pendidikan yang bijak.

Dalam penerapan kurikulum merdeka peserta didik dapat terdorong memilih opsi yang kurang tepat atau tidak sejalan dengan sasaran pembelajaran jangka panjang. Akibatnya, hal ini bisa dapat menimbulkan perencanaan pendidikan yang kurang optimal serta menyebabkan hilangnya kesempatan belajar yang seharusnya dapat dimanfaatkan.²⁵

²⁵Dian Fitrah, "Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Modern", *Jurnal Inovasi Edukasi* 6, no. 2 (2023), 153-154.

2. Pendekatan Inkuiri Berbasis Multimedia Animasi

b. Pengertian pendekatan inkuiri terbimbing

Inkuiri yang dalam bahasa Inggris yaitu “*inquiry*”, yang berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi.²⁶

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan pendekatan pengajaran yang fokus pada penemuan konsep serta kaitannya, yang dimana peserta didik secara mandiri menyusun langkah-langkah eksperimen. Dalam model ini, peserta didik berperan aktif, sementara guru bertindak sebagai pembimbing kearah yang benar. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena peserta didik menemukan konsep melalui pengalaman langsung.²⁷

Pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model inkuiri dimana guru memberikan arahan atau panduan yang cukup menyeluruh selama proses pembelajaran langsung guru memfasilitasi peserta didik dengan berbagai bahan ajar dan referensi berbasis aktivitas, guna membantu mereka menemukan dan menguji solusi terhadap suatu permasalahan.²⁸

²⁶Ketut Ngurah Ardiawan, Gede Arya Wiradnyana, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik Dan Publikasinya)*, (Bandung: Nilacakra, 2020), 92

²⁷Murnihati Sarumaha, Darmawan Harefa, “Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa”, *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 1 (2022), 30-31.

²⁸Umul Khaira Aulia, at., el., eds., “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1”, *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2023), 213-214.

Pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) merupakan pendekatan yang fokus serta keterkaitan antar konsep, dimana peserta didik menyusun sendiri langkah-langkah eksperimen. Dalam model ini, peserta didik berperan aktif, sedangkan guru hanya memberikan arahan yang sesuai. Model ini mampu meningkatkan hasil belajar karena peserta didik memperoleh pemahaman konsep melalui pengalaman langsung.²⁹

c. Karakteristik Inkuiri Terbimbing

Pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing di harapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri, pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran umumnya dilakukan lewat dialog atau tanya jawab antara guru dan peserta didik sehingga keterampilan guru dalam menerapkan teknik bertanya menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran inkuiri. Dalam pendekatan inkuiri, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga didorong untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi diri mereka secara optimal.

Ada enam karakteristik inkuiri terbimbing yaitu:

1. Peserta didik aktif dan terefleksikan pada pengalaman.
2. Peserta didik berdasarkan pada apa yang mereka tahu.
3. Peserta didik mengembangkan rangkaian berpikir dalam proses pembelajaran melalui bimbingan.

²⁹Murniahati Sarumaha dan Darmawan Harefa, "Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa", *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 1 (2022), 29-30.

4. Perkembangan peserta didik terjadi secara bertahap
5. Peserta didik mempunyai ciri yang berbeda dalam pembelajaran.
6. Peserta didik melalui interaksi sosial dengan orang lain.³⁰

d. Kelebihan dan Kekurangan Inkuiri Terbimbing

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, termasuk pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi. Adapun kelebihan pendekatan inkuiri terbimbing yaitu:

- 1) Model pembelajaran inkuiri terbimbing meningkatkan potensi intelektual peserta didik.
- 2) Ketergantungan peserta didik terhadap kepuasan ekstrinsik bergeser kearah kepuasan instrinsik.
- 3) Peserta didik memperoleh pengetahuan yang bersifat menyelidikan karena terlibat langsung dalam proses penemuan.
- 4) Belajar melalui inkuiri dapat memperpanjang proses ingatan. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil pemikiran sendiri akan lebih mudah di ingat.
- 5) Belajar dengan inkuiri, peserta didik dapat memahami konsep-konsep sains dan ide-ide dengan baik.
- 6) Pengajaran menjadi terpusat pada peserta didik.
- 7) Proses pembelajaran inkuiri dapat membentuk dan mengembangkan konsep diri peserta didik.

³⁰Hartini Dewi, "Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Dipadu Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stand Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA", *Jurnal Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM* 1, no. 6 (2016), 936.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran inkuiri terbimbing, yaitu:

- 1) Model pembelajaran inkuiri membutuhkan kesiapan kognitif tertentu dari peserta didik. Peserta didik dengan kemampuan berpikir yang lebih lambat mungkin mengalami kesulitan dan berpikir abstrak, menghubungkan berbagai konsep dalam pelajaran, atau menyusun pemahaman secara lisan maupun tulisan. Sementara itu, peserta didik dengan kemampuan berpikir lebih tinggi dapat mendominasi proses pembelajaran berbasis penemuan, yang berpotensi menimbulkan rasa frustrasi bagi peserta didik lainnya.
- 2) Metode ini kurang efisien, terutama dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak, karena waktu yang diperlukan untuk membimbing satu peserta didik dalam menentukan teori tertentu bisa sangat lama.
- 3) Model pembelajaran ini bisa terhambat apabila peserta didik dan guru masih terbiasa dengan pendekatan pengajaran yang bersifat tradisional.
- 4) Dalam bidang sains, penerapan pembelajaran inkuiri memerlukan berbagai fasilitas pendukung untuk melakukan pengujian terhadap gagasan-gagasan yang muncul.³¹

e. Berbasis Multimedia Animasi

Era globalisasi saat ini teknologi banyak digunakan dalam bidang pendidikan. Penggunaan teknologi dalam bidang Pendidikan saat ini salah satunya berbentuk multimedia. Multimedia adalah suatu konsep dan teknologi baru bidang

³¹Machpud, "Pendekatan Model Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran SBK Kelas VI Semester 2", *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2022), 242-243

teknologi informasi, dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi, dan video.³²

Media animasi adalah pergerakan suatu gambar dengan gambar yang berbeda dalam waktu yang telah ditentukan, sehingga memberikan kesan gerak dan juga terdapat suara yang mendukung gerakan gambar tersebut, misalnya suatu percakapan atau dialog dan suara-suara lainnya, media animasi dapat membantu peserta didik dengan materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena dengan adanya tampilan video yang beragam mampu menarik perhatian dan meningkatkan konsentrasi mereka selama proses pembelajaran berlangsung.³³

Penggunaan media animasi dalam media pembelajaran semakin berkembang di berbagai sekolah dan lembaga pembelajaran di Indonesia. Pendekatan ini terbukti efektif bagi pengajar dan pelajar, metode animasi menghilangkan kebutuhan untuk menjelaskan secara terperinci atau menggambar visual materi secara manual, mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami teori-teori yang mungkin sulit dicerna hanya melalui penjelasan secara verbal. Bagi peserta didik, keektifan metode ini terletak pada visual yang nyata, menghindarkan

³²Sinta Dayyana., et., al., eds., “Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Budaya Lokal,” *Jurnal Sastra* 11, no. 2 (2022), 165.

³³Tia Irwan, et., al., eds., “Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 7, no. 1 (2021), 214.

mereka dari kebosanan dan keenganaan untuk mendengarkan pembelajaran yang bersifat teoritis semata.³⁴

3. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian kurikulum merdeka

Kurikulum adalah suatu rancangan yang mencakup pembelajaran, materi ajar, serta pengalaman belajar yang telah dirancang sebelumnya, dan menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan proses Pendidikan. Perubahan kurikulum tidak terlepas dari dinamika perkembangan zaman, khususnya di era digital saat ini yang menjadi salah satu factor pendorong lahirnya kurikulum Merdeka belajar.³⁵

Kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mendukung. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, metode, materi pembelajaran, serta evaluasi. Dengan struktur sistematis seperti ini, kurikulum dapat dijalankan secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan, karena adanya energi antar setiap elemen dalam sistem tersebut. Namun, jika salah satu komponen tidak berfungsi atau tidak dilaksanakan dengan baik, maka efektivitas pelaksanaan kurikulum akan berkurang. Oleh karena itu, penerapan kurikulum memerlukan perencanaan dan pengorganisasian yang menyeluruh terhadap semua bagiannya.³⁶

³⁴Dewa Gde Surya Dwipa Putra, ed., al., eds “Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Di Bali,” *Jurnal Animasi Anima Rupa* 1, no. 2 (2024) 2.

³⁵Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), 1.

³⁶Indah Nur Azizah Alfatonah, et., al., eds, “Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV”, *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023), 3398.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dan dari konten yang beragam ini diharapkan untuk lebih optimal serta peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami serta menguatkan kompetensi pendidik dalam konteks pembelajaran pada kurikulum merdeka sehingga memiliki ruang seluas-luasnya untuk memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan juga minat dari peserta didik.³⁷

Kurikulum merdeka belajar ialah kurikulum dengan intrakurikuler yang bervariasi. Dengan diterapkannya kurikulum ini maka kegiatan belajar mengajar akan lebih optimal dan para peserta didik memiliki waktu yang lebih banyak lagi untuk meningkatkan kualitas dan potensi dalam dirinya³⁸

Menurut Nadiem, inti dari kurikulum merdeka adalah merdeka belajar, yaitu konsep yang dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Jika sebelumnya di kurikulum 2013 peserta didik harus mempelajari semua mata pelajaran (tingkat TK hingga SMP) dan akan dijuruskan menjadi IPA/IPS ditingkat SMA, lain halnya dengan kurikulum merdeka. Di kurikulum Merdeka, peserta didik tidak akan lagi menjalani hal seperti itu.³⁹

³⁷Gege Agus Siswandi, *Mengungkap Filsafat Pendidikan Di Balik Kurikulum*, (Bandung: Nilacakra, 2024), 23-24.

³⁸Ahmad Darlis, *et., el., eds.*, "Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar" *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11, no. 2 (2022), 395-396

³⁹Nurul Hikmah, "Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini" (Tangerang: Bait Qur'any Multimedia, 2022), 50.

b. Tujuan kurikulum Merdeka

Tujuan dalam kurikulum merdeka adalah untuk menyerahkan kebebasan kepada peserta didik dalam memutuskan minat belajar mereka, menurunkan beban akademik, dan membangkitkan kreativitas guru. Kurikulum ini bertujuan untuk menaikan potensi dan minat belajar peserta didik secara maksimal dengan memberikan kebebasan untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat masing-masing tanpa harus merasa terbebani oleh tekanan akademik yang berlebihan. Setiap satuan pendidikan memiliki keleluasan dalam menyusun dan memantau kurikulumnya sendiri berdasarkan karakteristik lembaga dan kebutuhan peserta didiknya, sehingga tercipta hubungan yang saling mendukung, secara keseluruhan, pembelajaran mandiri memberikan wewenang lebih besar kepada peserta didik dalam mengelolah proses belajarnya. Pendekatan ini menekankan pada kemandirian dan kebebasan dam belajar, dimana peserta didik memiliki kesempatan untuk aktif menentukan jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat, tingkat efesiensi, dan kecepatan belajar masing-masing.⁴⁰

Kebijakan merdeka belajar bertujuan untuk membebaskan peserta didik dari sistem pendidikan yang berfokus pada pencapaian nilai semata. Konsep ini menekankan pentingnya proses pembelajaran yang menyenangkan, tidak hanya bereorintasi pada kelulusan atau perolehan nilai tertinggi. Pembelajaran ddapat dilakukan tidak hanya didalam kelas, tetapi bisa juga dilakukan di luar kelas, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk aktif berdiskusi bersama guru,

⁴⁰Koni Olive Tunas dan Richard Daniel Herdi Pangkey, “Kurikulum Merdeka Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dengan Kebebasan Dan Fleksibel”, *Jurnal On Education* 6, no. 4 (2024), 7.

berani mengajukan pertanyaan, berpikir kritis, bersosialisasi, serta mengembangkan kemandirian.⁴¹

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penerapan Kurikulum Merdeka Belajar ini, diantaranya:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif.
- 2) Mengurangi beban akademik siswa sehingga mereka lebih memiliki waktu untuk menggali bakat dan minat mereka.
- 3) Mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat metode pembelajaran yang relevan.
- 4) Membentuk karakter siswa yang mandiri, kritis, dan memiliki kepekaan sosial yang baik.

4. Mata Pelajaran IPAS

a. Pengertian IPAS

IPAS adalah salah satu bentuk inovasi dalam kurikulum yang mengintegrasikan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kedalam satu tema pembelajarann, karena IPA membahas fenomena alam yang pada dasarnya berkaitan erat dengan konsisi lingkungan dan kehidupan Masyarakat, maka pendekatan integrative dalam pengajarannya sangat memungkinkan.⁴²

⁴¹Mey Sherly, *et. al., eds.*, “Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka” *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 3 (2023), 486.

⁴²Suhelayanti, *et. al., eds.*, “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)” (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023), 30.

Struktur kurikulum merdeka, IPAS menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) merupakan kombinasi antara ilmu yang mempelajari makhluk hidup, benda mati, serta interaksi di alam semesta, dengan ilmu yang menelaah kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk yang berhubungan dengan lingkungannya.⁴³

Menurut (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan) perpaduan ini dilakukan dengan pengetahuan bahwa siswa SD/MI masih dalam berpikir konkret/sederhana sehingga fokus pembahasan pada mata pelajaran IPAS di SD adalah fenomena yang bersifat umum seperti pembahasan tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta hubungannya dengan kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi terhadap lingkungannya. Tujuan pendidikan IPAS adalah untuk mengekspos siswa pada kekayaan pengetahuan asli untuk mendorong mereka dalam pengetahuan dalam berbagai konteks, termasuk pemecahan masalah.⁴⁴

b. Tujuan mata pelajaran IPAS

Kemendikbud mengungkapkan bahwa tujuan utama pembelajaran IPAS di SD adalah untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep IPAS secara holistic dan kontekstual. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan konsep-

⁴³*Ibid*, 33

⁴⁴Riski Lestari, *et. al., eds.*, "Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD" *Jurnal Ilmiah PGSD*, (23 Desember 2023), 36.

konsep IPAS dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami konsep tersebut dalam konsep yang lebih konkret.⁴⁵

Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mendukung terbentuknya Profil Pelajar Pancasila sebagai cerminan ideal peserta didik di Indonesia. Melalui IPAS, peserta didik diajak untuk menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap berbagai fenomena yang terjadi di sekitar mereka. Rasa ingin tahu ini menjadi pendorong bagi peserta didik untuk memahami cara kerja alam semesta serta bagaimana interaksinya dengan kehidupan manusia di bumi. Pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk mengenali berbagai persoalan yang ada dan mencari solusi guna mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tujuan dari Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan diri agar selaras dengan karakter profil pelajar Pancasila yaitu:⁴⁶

- 1) Menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu terhadap berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar serta memahami keterkaitan antara alam dan kehidupan manusia.
- 2) Berpartisipasi aktif dalam menjaga, merawat, serta melestarikan lingkungan, termasuk pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana.

⁴⁵Dinis Puspita Dewi., *et. al., eds., Pengembangan Media Interaktif Berbasis IT IPAS*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 58.

⁴⁶Amilatul Masrifah, *et. al., eds., Media Interaktif Pembelajaran IPAS*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 88-89.

- 3) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan inkuiri dalam mengidentifikasi merumuskan, hingga menyelesaikan masalah melalui tindakan nyata.
- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan sekitarnya.
- 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah salah satu isu yang kerap menjadi tantangan dimasa kini. Hal ini disebabkan oleh perilaku manusia yang sering kali hanya fokus pada pemenuhan kebutuhannya sendiri tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Pencemaran dapat menimbulkan berbagai persoalan yang kompleks, dan masalah ini bukan hanya menjadi tanggung jawab para ilmuwan, melainkan seluruh umat manusia. Zat pencemar berasal dari sisa-sisa aktivitas manusia, baik yang kita buat, gunakan, maupun buang. Pencemaran lingkungan terjadi ketika zat-zat tersebut masuk kedalam lingkungan dan

mengganggu kelangsungan makhluk hidup yang ada didalamnya. Zat-zat penyebab pencemaran dikenal dengan sebutan polutan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup, khususnya pada pasal 1 ayat 4, pencemaran lingkungan didefinisikan sebagai masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan komponen lain kedalam lingkungan hidup oleh aktivitas manusia hingga melampui batas baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan. Lingkungan tempat manusia hidup terdiri dari komponen biotik dan abiotik yang saling bergantung satu sama lain. Ketika terjadi pencemaran, keseimbangan ekosistem bisa terganggu. Sumber pencemaran bisa berasal dari berbagai aktivitas, seperti rumah tangga, industri, pertanian, transportasi, serta kegiatan manusia lainnya. Berikut adalah beberapa jenis pencemaran lingkungan:⁴⁷

a) Pencemaran Air

Pencemaran air adalah kondisi dimana air di berbagai sumber telah terkontaminasi. Kontaminasi tersebut terjadi oleh berbagai zat atau substansi yang dapat membahayakan organisme hidup dan merugikan ekosistem air. Pencemaran air dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pencemaran air tanah dari septic tank, limbah industri dan domestik, pupuk pertanian, residu pestisida, dan tumpukan minyak. Pencemaran air terjadi Ketika bahan-bahan kimia atau biologis yang merugikan masuk kedalam badan air, seperti Sungai, danau, atau laut yang dapat menyebabkan utama pencemaran air meliputi limbah industri, limbah domestik,

⁴⁷Emilda Prasiska dan Fitria Rizkiana, Pencemaran Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman, (Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, 2024), 2-6.

dan tumpahan minyak. Pencemaran ini dapat mengganggu kehidupan, merusak habitat, dan mengancam kesehatan manusia yang mengkonsumsi air tercemar. Misalnya, limbah industri yang mengandung logam berat yang dapat menyebabkan penyakit serius seperti keracunan merkuri. Dampak pencemaran air antara lain sebagai berikut:

1) Kualitas lingkungan menurun

Pembuangan limbah secara langsung ke aliran air akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan. sebagai contoh, pembuangan limbah organik menimbulkan peningkatan mikroorganisme yang menghambat Cahaya matahari kedalam air. Hal tersebut akan berdampak kepada berkurangnya kandungan oksigen yang terlarut dalam air, sehingga bukan tidak bukan tidak mungkin hal itu juga akan mengganggu keseimbangan ekosistem perairan tersebut.

2) Gangguan Kesehatan

Air limbah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan berbagai macam penyakit karena mengandung virus dan bakteri. Air limbah tersebut dapat menjadi sarang nyamuk dan lalat yang akan membawa penyakit kedalam diri manusia.⁴⁸

b) Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah terjadi ketika zat kimia buatan manusia masuk dan mengubah kondisi alami tanah. Fenomena ini umumnya disebabkan oleh berbagai factor, seperti kebocoran limbah cair atau bahan kimia dari fasilitas industri,

⁴⁸Lasyonaha Situmorang dan HERNI Amalia, "Dampak Pencemaran Lingkungan Hidup Terhadap Masyarakat Ditinjau Dari UU NO. 32 Tahun 2009", *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 2 (2024), 441.

penggunaan pestisida secara intensif, serta perembesan air permukaan yang telah tercemar kedalam lapisan tanah bawah. Selain itu, kecelakaan kendaraan pengangkut minyak, bahan kimia, atau limbah, serta rembesan air limbah dari tempat pembuangan akhir turut menjadi penyebab pencemaran tanah. Pencemaran ini dapat berasal dari berbagai jenis limbah, mulai dari sampah organik yang tidak terurai dengan baik hingga senyawa kimia yang meresap kedalam tanah. Penggunaan detergen dan pupuk kimia secara berlebihan juga turut memperparah kerusakan tanah, dapat menyebabkan degradasi kesuburan. Akibatnya, kualitas tanah menurun dan tidak mampu mendukung kehidupan seperti sebelumnya. Dampak pencemaran tanah tidak hanya terbatas pada penurunan kualitas tanah, tetapi juga mempengaruhi keseimbangan ekosistem secara keseluruhan. Perubahan komposisi kimia tanah akibat masuknya zat berbahaya dapat mengganggu proses metabolisme hewan yang bergantung pada tanah sebagai habitatnya. Jika kondisi ini berlangsung dalam jangka Panjang, keberadaan spesies-spesies primer dalam rantai makanan bisa terancam punah, sehingga dapat mengganggu stabilitas ekosistem.⁴⁹

c) Pencemaran Udara

Pencemaran udara dikenal sebagai polusi udara, merupakan kondisi dimana kualitas udara mengalami penurunan dari keadaan alaminya menjadi lebih buruk. Perubahan ini biasanya disebabkan oleh masuknya zat-zat pencemar atau polutan ke atmosfer. Sebuah lingkungan dapat dikatakan tercemar apabila terjadi

⁴⁹Yosi Yulizah, "Visualisasi Pencemaran Lingkungan Integrasi Karakter Peduli Lingkungan Hidup pada Pembelajaran IPA Tinjauan Perspektif Fenomenologis", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no 1, (2024), 8.

perubahan struktur atau komposisi yang signifikan akibat keberadaan zat asing sehingga kondisi alamnya terganggu. Sementara itu, pencemaran tanah juga menjadi masalah serius yang dipicu oleh berbagai sumber. Limbah organik yang tidak terurai dengan baik serta masuknya senyawa kimia dapat berbahaya kedalam tanah sehingga dapat menyebabkan kerusakan struktural dan biologis pada tanah. Penggunaan bahan kimia seperti detergen dan pupuk secara berlebihan turut mempercepat proses degradasi tanah, menyebabkan hilangnya kesuburan dan produktivitasnya. Dampak pencemaran tanah tidak hanya terbatas pada lingkungan fisik, tetapi juga mempengaruhi ekosistem secara keseluruhan. Perubahan kandungan kimia tanah akibat zat beracun dapat juga mengganggu fungsi metabolisme organisme yang bergantung pada tanah, seperti hewan-hewan kecil yang hidup didalamnya. Jika kondisi ini berlangsung hidup beberapa spesies utama dalam rantai makanan dapat terancam, yang pada akhirnya mengganggu keseimbangan ekosistem.

a. Hujan Asam

Emisi gas sulfur dioksida (SO) dan nitrogen oksida (NO), beraksi dengan uap air di atmosfer dan membentuk asam, yang kemudian jatuh ke tanah sebagai hujan asam, menyebabkan kerusakan pada tanaman, tanah, dan ekosistem air.

b. Pemanasan Global

Emisi gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO) dari pembakaran bahan bakar fosil dan deforestasi menyebabkan peningkatan suhu global, perubahan iklim, dan fenomena cuaca ekstrem.

3) Kerusakan Ekosistem

Pencemaran udara dapat merusak ekosistem darat dan perairan, mengancam keberlangsungan spesies flora dan fauna, serta mengganggu keseimbangan ekologi secara keseluruhan.

Adapun untuk mencegah terjadinya polusi udara dapat dilakukan hal-hal berikut .

- a. Mengganti bahan bakar kendaraan bermotor dengan bahan bakar yang tidak menghasilkan gas karbon monoksida
- b. Pengolahan atau daur limbah asap industri
- c. Melakukan reboisasi atau penghijauan,
- d. Menghentikan pembekaran hutan.⁵⁰

d. Mengatasi Pencemaran Lingkungan

Cara mencegah atau menanggulangi pencemaran lingkungan adalah dengan

cara sebagai berikut:

1. Limbah Industri

- a. Membangun industri jauh dari pemukiman atau perkotaan
- b. Limbah organik dari makanan dapat diproses menjadi bahan yang berguna.

Contoh:

- a) Limbah industri tahu, diolah menjadi makanan ternak.

⁵⁰Elanda Fikri, *Pencemaran Udara Dan Dampaknya Bagi Kesehatan*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), 22.

b) Limbah industri gula, diolah menjadi bahan baku.

2. Limbah Rumah Tangga

a. Limbah cair dialirkan ke bak penampungan, dengan tujuan:

- Mencegah terjadinya pencemaran air untuk rumah.
- Mencegah terjadinya pencemaran tanah.
- Menghindari bau dan pemandangan yang tidak sedap.

b. Sampah plastic, kaleng, dan karet dapat didaur ulang menjadi peralatan yang berguna.

c. Sampah organic diolah menjadi pupuk.

d. Sampah dibuang ditempat yang lebih rendah dan ditimbun dengan tanah.

3. Limbah Pertanian

a. Tidak menggunakan pupuk pertanian secara berlebihan.

b. Pengawasan terhadap penggunaan jenis-jenis pestisida.

c. Membuat pupuk kompos dengan bahan sisa panen.

4. Pencemaran Udara.

a. Mengurangi bahan bakar minyak, batu bara.

b. Menggunakan penyaring pada cerobong asap.

c. Menggunakan bahan bakar alternatif.

d. Mencegah penebangan/pembakaran hutan.

e. Membangun taman kota dengan tanaman anti polutan.

f. Mengadakan uji emisi asap kendaraan bermotor.

5. Pencemaran Air

- a. Memlihara daerah aliran sungai
- b. Netralisasi zat kimia.

6. Adanya tindakan tegas terhadap pelaku pencemaran lingkungan.

7. Meningkatkan kesadaran terhdap masyarakat akan arti pentingnya hidup.⁵¹

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan konseptual dari suatu penelitian yang dibentuk melalui sintesis antara fakta empris, hasil observasi, dan kajian kepustakaan. Kerangka ini menggambarkan alur logis pemikiran penulis serta memberikan dasar rasional atas munculnya dugaan dan hipotesis yang diajukan. Dengan demikian, kerangka berpikir berfungsi untuk dapat menjelaskan kepada pembaca alasan dibalik asumsi atau arah penelitian diambil.⁵²

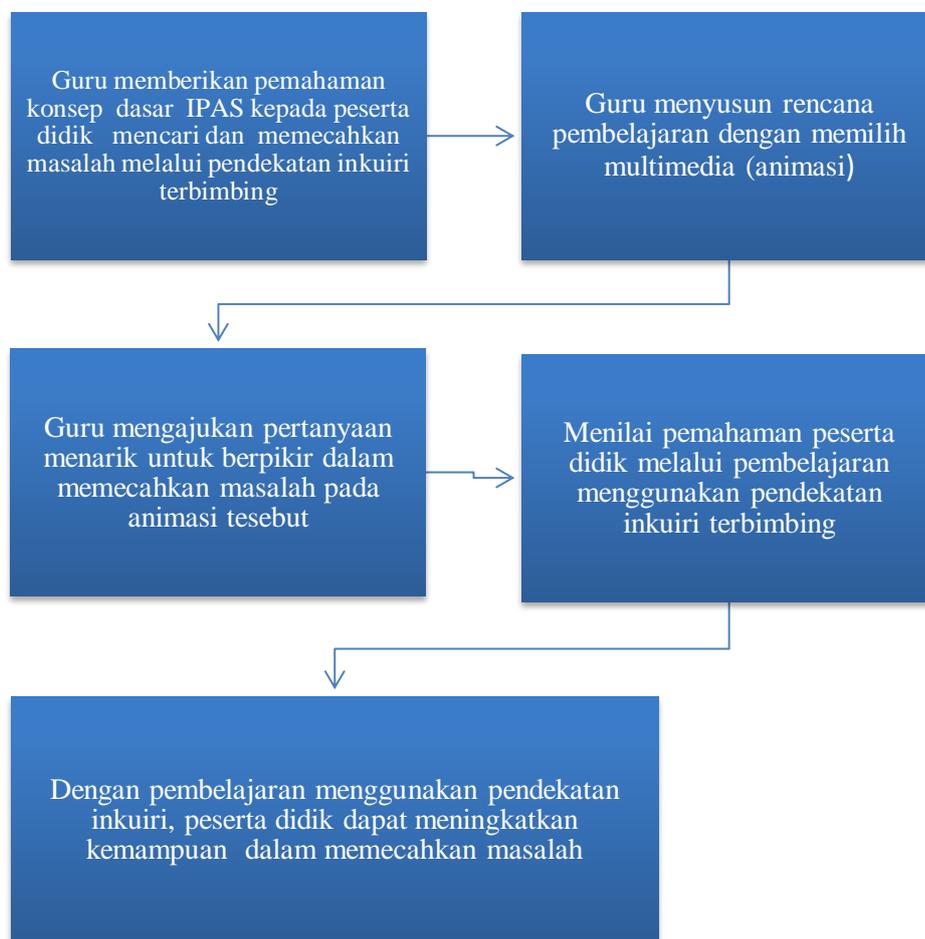
Untuk dapat lebih memudahkan pemahaman terhdap objek dan subjek yang menjadi fokus penelitian, maka diperlukan suatu kerangka pemikiran. Oleh karena itu, penulis akan menyajikan gambaran kerangka pemikiran yang berkaitan dengan judul penelitian ini “Implementasi Pendekatan Inkuiri Berbasis Multimedia Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MIN 1 Kota Palu”

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi subjek dan objek yang menjadi fokus penelitian, diperlukan suatu kerangka pemikiran. Oleh karena itu,

⁵¹Hasmi Syahputra., ed., al., eds., *Pencemaran Lingkungan*, (Kalimantan: CV El Publisher, 2022), 20-21.

⁵²Ratna Ekasari, *Metedeologi Penelitian*, (Malang: AE Publishing, 2023), 79.

penulis akan menyajikan gambaran kerangka pemikiran yang berkaitan dengan penelitian ini dengan judul “Implementasi Pendekatan Inkuiri Berbasis Multimedia Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MIN 1 Kota Palu”.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman atau fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.⁵³

Menurut Djamal yang dikutip oleh Helaluddin dan Hengki Wijaya, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada proses pengumpulan data melalui interaksi yang mendalam dan berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama dilapangan. Oleh karena itu, peneliti dalam pendekatan ini perlu menerapkan prosedur, metode, dan teknik yang tepat dalam mengumpulkan, menganalisis serta menafsirkan data yang diperoleh.⁵⁴

Deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengolahan dan penyajian data dalam bentuk deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang diteliti tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel, biasanya dengan mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung.⁵⁵

⁵³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya 2017), 4

⁵⁴Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2019), 11.

⁵⁵Siti Hanyfah., et., al., ed., *Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengelolaan Data Pelanggan Pada Card Wash*, (Jakarta: Semnas Ristek, 2022, 340.

Penelitian kualitatif memanfaatkan lingkungan nyata sebagai sumber utama data. Fokus utama dari pendekatan ini adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam konteks sosial tertentu. Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk memahami serta mendalami situasi yang sedang berlangsung. Pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya interaksi ditempat kejadian, dimana peneliti melakukan pengamatan, mencatat, mengajukan pertanyaan, serta menggali informasi yang berkaitan erat dengan peristiwa tersebut. Data yang diperoleh kemudian segera diolah dan disusun pada saat yang sama. Pengamatan yang dilakukan selalu mempertimbangkan konteks lingkungan tempat perilaku itu muncul.⁵⁶

Dilihat dari masalah yang ada implementasi pendekatan inkuiri berbasis multimedia pada kurikulum merdeka belajar kelas IV, merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti mengumpulkan data melalui observasi di MIN 1 Kota Palu untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPAS.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan masing-masing. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang

⁵⁶Salim dan Haidar, Metode, Pendekatan Dan Jenis, (Jakarta:Kencana, 2019) 29.

diperluan untuk menjawab seluruh pertanyaan.⁵⁷ Oleh karena itu sebuah desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien.

Desain penelitian ini mencakup metode dan prosedur yang akan digunakan mengumpulkan data, serta cara menganalisis data tersebut. Desain penelitian membantu untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis dengan cara yang efisien. Agar dapat memperimbangkan faktor-faktor seperti sampel, instrument pengukuran, dan teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kota Palu. Untuk waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024. Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian kualitatif mendapatkan hasil yang sesuai dan sempurna maka penelitian kualitatif ini hanya mengambil satu lokasi penelitian.⁵⁸ Alasan penulis memilih di sekolah tersebut karena ingin mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mengimplementasikan pendekatan inkuiri pada materi mata pelajaran IPAS.

⁵⁷Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metedeologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 27.

⁵⁸Rukin, *Metedeologi Penelitian Kualitatif*, (Galesong: Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia, 2019), 74.

C. Kehadiran Penelitian

Terkait penelitian kualitatif, kehadiran penulis memainkan peran yang sangat penting dalam mengumpulkan data secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument kunci secara langsung mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui informasi lapangan yang sesuai dengan pendekatan ini, data dikumpulkan dalam bentuk tulisan atau narasi. penulis berperan sebagai pengamat penuh, artinya penulis mengamati situasi selama proses penelitian berlangsung dan hasil data dapat diperoleh. Interaksi dan objek penulis menjadikan kunci utama dalam mengemukakan informasi yang dibutuhkan kehadiran penulis dilakukan dengan secara resmi ketika mendapatkan surat izin dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Yang dimaksud agar informan yang akan diwawancarai oleh penulis dapat mengetahui keadaan sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Sugiono, data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, gambar, maupun skema. Data kualitatif sendiri lebih banyak mengacu kepada deskripsi yang mendetail mengenai suatu fenomena atau permasalahan yang dijadikan topik penelitian tersebut.⁵⁹

⁵⁹Ibi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedeologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 268.

Data yang dipergunakan dalam penelitian kali ini ialah deskripsi atau kata-kata dan juga gambar Tindakan yang terangkum dalam aktivitas objek penelitian di MIN 1 Kota Palu. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber utama yang akan dijadikan sebagai penghasil data yang dapat di olah pada tahap selanjutnya.

1. Narasumber atau Informan

Narasumber atau informan adalah orang atau pihak yang memberikan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian atau wawancara. Mereka dipilih karena memiliki pengetahuan, pengalaman, atau peran yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informan utama peneliti, mewawancarai kepala sekolah untuk menayakan langsung mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka di MIN 1 Kota Palu, setelah itu peneliti mewawancarai dengan wali kelas IV untuk meminta keterangan langsung bagaimana implementasi pendekatan inkuiri berbasis multimedia, dan wawancara selanjutnya dilakukan kepada peserta didik untuk menanyakan bagaimana pembelajaran dengan cara memecahkan masalah.

2. Peristiwa dan Kegiatan Pembelajaran

Peristiwa pembelajaran adalah segala kejadian yang terjadi selama proses belajar-mengajar, baik yang direncanakan maupun spontan, yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Peristiwa ini mencakup interaksi antara guru dan pserta didik dinamika kelas, dan pengalaman pserta didik selama pembelajaran berlangsung. Peristiwa dan kegiatan pembelajaran dalam implementasi pendekatan inkuiri di MIN 1 Kota Palu mengacu pada

aktivitas belajar-mengajar yang berpusat pada eksplorasi peserta didik untuk menemukan jawaban atau solusi atas masalah yang diajukan oleh guru. Pendekatan inkuiri bertujuan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses berpikir kritis dan ilmiah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dihimpun dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat mendalam dan beragam. Hal ini mencakup berbagai bentuk seperti teks, rekaman, suara, video, dokumen, gambar, serta bentuk informasi lainnya.⁶⁰

Pada penelitian ini, Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penginderaan langsung dengan disertai pencatatan yang secara sistematis dan rinci terhadap objek yang diteliti.⁶¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, yaitu penulis terlibat secara langsung dalam mengamati subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mendatangi langsung MIN 1 Kota Palu dengan tujuan mengamati implementasi pendekatan inkuiri pada mata Pelajaran IPAS.

⁶⁰Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Kanisius, 2021) 10.

⁶¹Anggi Giri Prawiyogi, ed., al., eds., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021). 449.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tahapan penting dalam melaksanakan penelitian, terutama dalam pendekatan kualitatif. Peneliti perlu membangun hubungan yang baik dengan responden guna memperoleh informasi yang relevan dan dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.⁶²

Dalam kegiatan ini, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dengan tujuan meminta keterangan secara langsung tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIN 1 Kota Palu. Wawancara selanjutnya dilakukan dengan guru kelas IV untuk meminta keterangan secara keseluruhan tentang bagaimana implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS kelas IV MIN 1 Kota Palu, serta meminta bantuan dan bimbingan dalam pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan secara penuh dikelas IV. Wawancara selanjutnya dilakukan dengan peserta didik kelas IV.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap dari data hasil wawancara dan observasi, dengan sumber informasi yang berasal dari dokumen tertulis maupun rekaman visual dan audio.⁶³

⁶²Mita Rosaliza," Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (Februari 2022), 71-72.

⁶³Zuchri Abdussamad, *Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), 149.

Untuk mendokumentasikan penulis ini, maka penulis tersebut menggunakan *handphone* untuk merekam selama proses kegiatan wawancara. Teknik tersebut digunakan sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan peneliti sementara ditempat yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk menelusuri dan mengatur data yang diperoleh, seperti hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya, secara sistematis untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dikaji serta menyusunnya menjadi temuan yang dapat disampaikan kepada pihak lain. Proses analisis ini mencakup tiga tahapan utama yang berlangsung secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.⁶⁴

Berdasarkan penjabaran di atas maka berikut ini adalah Teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam

⁶⁴Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara", Jurnal Riset ilmiah 1, no 2 (2022), 300.

cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas.⁶⁵

Reduksi data merupakan proses penyaringan terhadap data yang telah diperoleh. Dalam tahap ini, data yang dikumpulkan diklasifikasikan, dipusatkan pada hal-hal yang relevan, dan informasi yang dianggap kurang penting dapat dihilangkan. Proses ini dilakukan sepanjang berlangsungnya penelitian hingga sebelum tahap penarikan kesimpulan. Dengan adanya pendekatan ini, peneliti dapat menyusun kesimpulan secara lebih terarah dan tepat.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh, sehingga dapat dianalisis dan dipahami sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang ditampilkan sebaiknya disusun secara ringkas dan jelas agar mudah dipahami. Tujuan dari penyajian ini juga agar pihak lain, seperti pengamat atau pembaca, dapat dengan mudah menginterpretasikan informasi yang disampaikan serta melakukan evaluasi atau perbandingan jika diperlukan.⁶⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti tentang hal yang dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan

⁶⁵Hardani, ed., al., eds., "Metode Penelitian", (CV. Pustaka Ilmu, 2020) 164.

⁶⁶Windadari Murni Hartini, ed., al., eds, *Buku Ajar Teknologi Bank Darah (TBD) Metedeologi Penelitian Dan Statistik*, (Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2019) 397.

data tidak akan menarik Kesimpulan secara terges-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memerhatikan perkembangan perolehan data.⁶⁷

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk memahami makna atau penjelasan pada penelitian yang dilakukan . penarikan kesimpulan dapat dilakukan jika telah melakukan reduksi data dan penyajian data. Setelah melakukan tahap tersebut, maka sebuah kesimpulan dapat ditarik. Hal tersebut menjadi sebuah akhir dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun dalam penelitian, keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik trigulasi data. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya pengecekan atau sebagai pembandingan data.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trigulasi metode Teknik yaitu Membandingkan dan memadukan berbagai sumber data, metode, atau sudut pandang untuk menguji kecocokan dan konsistensi temuan. Ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber dan dengan menggunakan

⁶⁷Janu Murdiyatomoko, Sosiologi memahami dan mengkaji masyarakat, PT Grafindo Media Pratama, 101

⁶⁸Muh Fitrah, Lutfhiyah, *Metedeologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 92.

beberapa metode pengumpulan data untuk memastikan konfirmasi saling terhadap temuan yang ditemukan.⁶⁹

⁶⁹Mochammad Ronaldy Aji Saputra, ed., al., eds, Metode Ilmiah Penelitian, (Sidoarjo:Nizamia Learning Center, 2023) 193

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah MIN 1 Kota Palu

1. Sejarah Singkat MIN 1 Palu

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Kota Palu, di dapatkan beberapa informasi dan data yang menggambarkan profil dari lembaga pendidikan.

MIN 1 Kota Palu merupakan institusi pendidikan dasar negeri yang berciri khas islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Madrasah ini dapat dikenal sebagai Madrasah Negeri pada tahun 1991, melalui peresmian oleh bapak Kepala Kantor Kementerian Agama saat itu, Drs. Muhammad, K.

Sebelum menjadi sekolah negeri, MIN 1 Kota Palu dikenal dengan nama Madrasah Ibtidaiyah swasta Al-Khairat Duyu, didirikan pada tahun 1985 oleh Ibu Hadria Latji, A.Md, bersama dua tenaga pendidik lainnya, yaitu Bapak Ustaz Fakiri dan Ibu Mustika. Pada waktu awal berdirinya, banyak nya siswa sebanyak 26 orang. Dengan adanya dukungan dua guru dan satu kepala madrasah.

Peralihan nama dari madrasah ibtidaiyah swasta menjadi negeri resmi terjadi pada tahun 1991 dengan menandatangani oleh pendiri utama, Ibu hadria Latji, A.Md. Berikutnya, peresmian madrasah ibtidaiyah negeri dilakukan pada tanggal 9 Mei 1992 oleh Kepala Kantor Depertemen Agama, Drs. Aburahman, K. Pada masa itu MIN Model Palu masih menggunakan fasilitas gedung yang ada sejak masa swasta.

Profile Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu sebagai berikut:

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Alamat : Jl. Gawalise

Kota : Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

2. Keadaan Pendidik/Guru

Pendidik merupakan komponen elemen esensial dalam lembaga pendidikan. Profesi ini menuntut keahlian khusus yang tidak dapat dijalankan oleh sembarang orang. Oleh karena itu, menjadi tenaga pendidik yang memerlukan kompetensi profesional agar proses pendidikan dapat berlangsung secara optimal. Tenaga pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dalam proses pembentukan karakter peserta didik dari hasil observasi keadaan pendidik atau guru di MIN 1 Kota Palu secara umum menunjukkan adanya komitmen yang tinggi terhadap proses pembelajaran, yang di mana guru tidak hanya mengajar, tetapi juga berperan aktif dalam pembinaan karakter peserta didik, pelaksanaan program keagamaan serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 1
Keadaan Tenaga Pendidik MIN 1 Palu

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Drs. Muhamaad Anas, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Ihsan.S.Ag., M.Pd.I	Komite Sekolah
3.	Fatmawati.S.Pd.I	Wakamad Kurikulum
4.	Dra.Andayani	Wakamat kepeserta didikan
5.	Muliana.S.Pd.	Bendahara
6.	Elfiana. S.Pd.I	Kepala Perpustakaan
7.	Ratmawati S.Ag	Guru mata Pelajaran
8.	Riska, S.Pd.I	Wali kelas
9.	Aisya, S.Pd.I	Wali kelas
10.	Melinda, S. Pd	Wali kelas
11.	Ulfa S.Pd	Wali kelas
12	Rahmayani S.Pd	Wali kelas
13	Moh Rulan Ibrahim.S.Pd., M.Pd	Wali kelas
14	Nikmawati.S.Pd.,M.Pd	Wali kelas
15	Zulfianti	Wali kelas
16	Faizah, S.Ag	Wali kelas
17	Dra. Andayani	Wali kelas
18	Arman Musa S.Ag	Wali kelas
19	Karyadi, S.Pd.I	Wali kelas
20	Nurcaya, S.Pd.I	Wali kelas

No	Nama Guru	Jabatan
21	Arman Aafii S.Pd.I	Guru mata Pelajaran
22	Windi. S.Pd	Guru mata Pelajaran
23	Hasni.S.Pd	Wali kelas
24	Sri Indayani S.Pd	Wali kelas
25	Abd.Basid.S.Pd.,M.Pd.I	Wali kelas
26	Sri Jainun.S.Pd	Wali kelas
27	Siti Aisya S.Pd., M.Pd	Guru mata Pelajaran
28	Mauizah.S.Pd	Guru mata Pelajaran

Sumber Data: Operator MIN 1 Kota Palu

Berdasarkan data pada tabel, terdapat duapuluh delapan tenaga pengajar berstatus sebagai pegawai negeri sipil (PNS) yang telah menempuh pendidikan tinggi hingga jenjang sarjana (SI) dan magister (S2), serta dua orang guru berstatus honorer. Sebagian besar dari mereka telah menyelesaikan pendidikan tinggi, menunjukkan bahwa latar belakang akademik para pendidik cukup memadai. Guru sendiri merupakan tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab utama untuk menanamkan nilai, memberikan pelajaran, membimbing, memberi instruksi, melatih, serta mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi menjadi aspek mendasar yang harus dimiliki oleh setiap guru agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif. Kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional perlu terus ditingkatkan sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan zaman dan tuntutan dunia pendidikan.

Oleh karena itu, berdasarkan data jumlah guru di MIN 1 Kota Palu peneliti dapat menyimpulkan bahwa seluruh guru yang mengajar disekolah tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang relevan serta pengalaman yang dimiliki, telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjalankan tugas mereka secara optimal, demi mewujudkan visi dan misi MIN 1 Kota Palu dalam menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak, dan berdaya saing tinggi

3. Keadaan Tata Usaha

Untuk mengkaji pengelolaan tata usaha MIN 1 Kota Palu dapat di lihat di tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Keadaan Tata Usaha MIN 1 Kota Palu

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Muliyana.S.Pd	Bendahara	PNS
2.	Walit.S.Com	Pelaksana pengelola BMN dan operator	Honorar
3.	Anisa	Pelaksana pengelola bantuan dan beasiswa peserta didik	PNS
4.	Mujahida	Pengelola perpustakaan	Honorar
5.	Sakina	Administrasi dan dokumen	PNS
6.	Tanto	Kebersihan dan keamanan	Honorar
7.	Sutrino S.Pd.	Sarana dan prasarana	Honorar
8.	Rifkiyansa	Pelaksana caraka	Honorar

Sumber Data: Operator MIN 1 Kota Palu

Berdasarkan data di atas jumlah pegawai Tata Usaha di MIN 1 Kota Palu berjumlah delapan orang, tiga orang PNS dan lima orang sebagai pegawai honorar.

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu aspek utama dalam dunia pendidikan. Tanpa keberadaan peserta didik, kegiatan pendidikan tidak dapat berlangsung, karena pendidik membutuhkan peserta didik sebagai mitra dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya berperan sebagai objek dalam pendidikan dan pembelajaran, tetapi juga sebagai subjek yang berperan aktif menerima dan mengalami proses tersebut. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan peran peserta didik sebagai subjek sekaligus objek pembelajaran, inti dari proses pendidikan terletak pada keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pengajaran di sekolah.

Peserta didik di MIN 1 Kota Palu menunjukkan semangat belajar yang cukup tinggi, yang terlihat dari keterlibatan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh madrasah. Tingkat keaktifan ini tentunya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, metode pengajaran yang diterapkan oleh pendidik, fasilitas belajar yang tersedia.

Melalui hasil wawancara dan observasi yang disampaikan langsung oleh Drs, Muhammad Anas, M.Pd. selaku guru kelas IV A yang menyatakan bahwa:

Di MIN 1 Kota Palu ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setelah jam sekolah yang dimana kegiatan tersebut di antaranya dokter cilik, kepramukaan dan taekondow yang di bina langsung oleh guru MIN 1 Kota Palu⁷⁰

⁷⁰Muhammad Anas, Kepala MIN 1 Kota Palu, "Wawancara" di Ruang Kepala Sekolah, 14 Mei 2025.

Dapat disimpulkan bahwa keadaan peserta didik di MIN 1 Kota Palu berada dalam kondisi yang cukup baik, dimana mereka mampu menunjukkan peran aktifnya dalam proses belajar mengajar sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh madrasah.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah total peserta didik di MIN 1 Kota Palu mencapai 578 peserta didik, yang terdiri dari 280 peserta didik perempuan dan 298 peserta didik laki-laki. Untuk menampung seluruh peserta didik tersebut, tersedia 21 ruang kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa kondisi dan jumlah peserta didik di MIN 1 Kota Palu secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Keadaan Jumlah Peserta Didik MIN 1 Palu

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Kelas	Keterangan
1	I	111	4	
2	II	106	4	
3	III	84	3	
4	IV	82	3	
5	V	111	5	
6	VI	84	3	
	Jumlah	578	21	

Sumber Data: Operator MIN 1 Kota Palu

Berdasarkan jumlah keseluruhan peserta didik di Min 1 Kota Palu, sekolah ini menyelenggarakan pembelajaran dalam 21 rombongan belajar yang tersebar dari jenjang kelas I sampai VI. Jumlah kelas tersebut disesuaikan

dengan kebutuhan untuk menampung seluruh peserta didik secara efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

5. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan yang berperan besar dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor dalam ketercapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam konteks ini, penulis mengacu pada unsur-unsur pendidikan seperti alat atau fasilitas pendidikan, pendidik, peserta didik, serta lingkungan belajar, keempat unsur tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, jika salah satu dari unsur tersebut dipisahkan maka unsur lainnya pun tidak dapat berfungsi secara optimal dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Untuk memperoleh gambaran mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 1 Kota Palu, maka ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Kota Palu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung	9	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Kelas	21	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Guru	2	Baik

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang WC Peserta Didik	14	Baik
8.	Ruang WC Kamad	1	Baik
9.	Ruang WC Guru	4	Baik
10.	Ruang wc Perpustakaan	1	Baik
11.	Gudang	2	Baik
12.	Lapangan Tenis Meja	2	Baik
13	Lapangan Volly Ball	1	Baik
14	Tempat Ibadah	1	Baik
15	Kantin	4	Baik

Sumber Data: Operator MIN 1 Kota Palu

Sarana dan prasarana Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang seluruh proses pembelajaran dilingkungan sekolah, karena keberadaannya merupakan komponen pelengkap yang dapat memberikan kenyamanan, kemudahan, dan efisiensi dalam mencapai tujuan Pendidikan di MIN 1 Kota Palu, sarana dan prasarana seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang guru, media pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya, menjadi factor utama dalam membangun lingkungan pembelajaran yang positif dan nyaman.

Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh peneliti, MIN 1 Kota Palu secara umum telah memiliki sarana dan prasarana yang baik, meskipun terdapat bagian yang perlu di tingkatkan agar lebih optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Kota Palu merupakan elemen penting yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan proses pendidikan, serta mendukung pencapaian visi dan misi sekolah secara menyeluruh.

6. Keadaan kurikulum

Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 1 Kota Palu telah terjadi pergeseran dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka, sebagaimana yang di jelaskan oleh Bapak Drs, Muhammad Anas, M.Pd.I selaku Kepala MIN 1 Kota Palu menyatakan bahwa:

“bahwasannya Penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 1 Kota palu di terapkan pada tahun 2022/2023 yang dimana sudah memasuki semester 2, tetapi penerapan kurikulum merdeka awalnya hanya di terapkan di kelas I dan 4, setelah memasuki Ajaran baru 2023/2024 disitulah penerapan kurikulum merdeka di terapkan di semua kelas”.⁷¹

Berdasarkan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara kurikulum memegang penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di satuan pendidikan. Di MIN 1 Kota Palu, telah terjadi perubahan kurikulum dari 2013. Implementasi kurikulum merdeka di mulai secara bertahap pada tahun ajaran 2022/2023, khususnya di kelas I dan IV. Mulai tahun ajaran 2023/2024, kurikulum ini diterapkan secara menyeluruh di

⁷¹Muhammad Anas, Kepala MIN 1 Kota Palu, *wawancara*, diruangan kepala madrasah, 8 Mei 20225.

semua kelas. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah dalam mengikuti kebijakan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Seperti yang di jelaskan oleh bapak Drs. Muhammad Anas M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MIN 1 Kota Palu, menyatakan bahwa:

Dengan adanya kurikulum ini dapat memberikan keleluasan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kebutuhan zaman.⁷²

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa dengan adanya kurikulum merdeka dapat memberikan ruang fleksibilitas bagi guru dalam merancang pembelajaran. Guru tidak lagi terikat secara kaku pada struktur pembelajaran tertentu, melainkan di dorong untuk menyesuaikan kegiatan belajar.

B. Implementasi Pendekatan Inkuiri Terbimbing Berbasis Multimedia Animasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia dalam kurikulum Merdeka di MIN 1 Kota Palu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu meliputi kegiatan pembelajaran IPAS dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia pada kelas IV A, profil MIN 1 Kota Palu, sarana dan prasarana serta perangkat pembelajaran yaitu modul ajar, infocus dan laptop.

⁷²Muhammad Anas, Kepala MIN 1 Kota Palu, wawancara, diruangan kepala madrasah, 14 Mei 20225.

Berdasarkan Hasil Wawancara yang di lakukan di MIN 1 Kota Palu, yang di sampaikan langsung oleh bapak Drs. Muhammad Anas M.Pd.I Selaku Kepala Madrasah, beliau menyatakan bahwasannya:

Dengan adanya kurikulum ini bisa dapat mendorong inovasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi menjadi salah satu strategi yang sangat cocok diterapkan.⁷³

Bapak Drs Muhmmad Anas M.Pd. I selaku Kepala Madrasah MIN 1 Kota Palu Menegaskan kembali bahwasannya:

Pendekatan inkuiri terbimbing ini juga selaras dengan prinsip kurikulum merdeka, yang menitik beratkan pada pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik melalui pembelajaran aktif dengan bantuan media animasi.⁷⁴

Pernyataan Kepala Madrasah MIN 1 Kota Palu menunjukkan bahwa pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi memiliki keselarasan yang kuat dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan pentingnya pembelajaran yang inovatif, aktif, serta berpusat pada peserta didik. Dengan memanfaatkan media animasi, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan memfasilitasi eksplorasi konsep secara visual. Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka yang mendorong pengembangan kompetensi dan karakter melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.

⁷³Muhammad Anas, Kepala MIN 1 Kota Palu, *wawancara*, diruangan kepala madrasah, 14 Mei 20225.

⁷⁴Muhammad Anas, Kepala MIN 1 Kota Palu, *wawancara*, diruangan kepala madrasah, 14 Mei 20225.

a) Perencanaan Pembelajaran

Dalam implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi, perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Guru di haruskan untuk menyiapkan perencanaan yang sistematis melalui penyusunan modul sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru dan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal secara terarah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MIN 1 Kota Palu bersama Ibu Sri Indayani S.Pd.I selaku guru kelas IV A, beliau menyampaikan bahwasanya:

Dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing, saya harus menyusun perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.⁷⁵

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencakup penyusunan modul ajar yang memuat tahapan-tahapan pendekatan inkuiri terbimbing, Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran RPP/MODUL ajar yang dapat mengintegrasikan penggunaan multimedia animasi, untuk menyampaikan materi IPAS secara interaktif dan menarik.

Seperti yang disampaikan Ibu Sri Indayani S.Pd Selaku wali kelas IV, menyatakan bahwasannya:

Perencanaan sangat menentukan kelancaraan proses pembelajaran. Saya biasanya memulai dengan menyusun tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian menyesuaikan langkah-langkah inkuiri agar searah dengan konten IPAS.⁷⁶

⁷⁵Sri Indayani Wali Kelas IV A, *wawancara*, ruang kelas, 8 Mei 2025.

⁷⁶Sri Indayani Wali Kelas IV A, *wawancara*, ruang kelas, 8 Mei 2025.

Penggunaan modul tersebut bertujuan agar kegiatan belajar peserta didik dapat berjalan secara terarah. Guru memilih materi yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan mendesain pembelajaran berbasis masalah, yang Dimana peserta didik di arahkan untuk menemukan konsep secara kelompok namun tetap dalam bimbingan guru. Seperti yang di sampaikan oleh ibu Sri Indayani S.Pd.I selaku guru kelas IV A yang menyatakan bahwa:

Materi pembelajaran untuk pendekatan inkuiri terbimbing bisa di sesuaikan dengan materi yang ada, salah satunya adalah materi tentang pencemaran lingkungan, yang sangat cocok di ajarkan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing karena dapat melatih siswa untuk berpikir dan menemukan solusi dari masalah lingkungan disekitar kita.⁷⁷

Selain itu, modul memungkinkan guru untuk melakukan pembelajaran berdiferensiasi, yaitu dapat menyesuaikan kegiatan dan pendekatan berdasarkan kemampuan dan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Dengan modul, guru juga lebih mudah melakukan refleksi dan perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS merupakan tahapan inti dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menerapkan rancangan pembelajaran.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan Muhammad akbar yang menyatakan bahwa:

⁷⁷Sri Indayani Wali Kelas IV A, wawancara, ruang kelas, 8 Mei 2025.

Saya suka belajar IPAS ketika menggunakan video animasi, karena saya lebih paham dengan cara menonton video.⁷⁸

Guru dan peserta didik terlibat secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam modul ajar. Pada tahap ini guru tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi juga memfasilitasi kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik melalui pendekatan inkuiri terbimbing, yang dimana peserta didik diarahkan untuk mengamati, mencari, merumuskan masalah dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan secara mandiri/kelompok namun tetap dalam bimbingan guru.

Pelaksanaan pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut;

1. Tahapan Persiapan

Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu mempelajari dan memahami isi modul ajar yang akan digunakan, guru kemudian menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran, termasuk media berupa animasi yang akan ditampilkan melalui proyektor atau infokus menggunakan laptop. Persiapan ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai alur dan tujuan yang telah direncanakan.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Sri Indayani M.Pd.I selaku Wali Kelas IV A, yang menyatakan bahwa:

Sebelum memulai pembelajaran saya selalu memperhatikan persiapan pembelajaran karena sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan memahami secara mendalam isi modul ajar dan perangkat pembelajaran lainnya termasuk media

⁷⁸Muhammad Akbar Peserta Didik Kelas IV A, *wawancara*, ruang kelas, 9 Mei 2025.

pembelajaran animasi, seperti proyektor, laptop dan media digital lainnya.⁷⁹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pihak Madrasah mendukung penuh kesiapan guru dalam mengelolah pembelajaran berbasis multimedia animasi agar pembelajaran berjalan optimal dan sesuai tujuan.

2. Pemberian Stimulus (Orientasi Pembelajaran)

Sebagai langkah awal pembelajaran, guru memberikan stimulus dengan menayangkan video animasi kemudian menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan menghubungkan dengan materi pencemaran lingkungan. Dengan bertujuan untuk membangun keterkaitan antara pengetahuan lama dengan informasi baru, serta memfasilitasi peserta didik agar lebih siap dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Sri Indayani selaku Guru Kelas IV MIN 1 Kota Palu, menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya memulai dengan memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik sebelumnya, dengan topik yang akan di bahas. lalu saya tampilkan animasi singkat yang menggambarkan konsep. setelah itu, saya mengajak peserta didik untuk mengamati, bertanya dan membuat prediksi berdasarkan tayangan animasi tersebut.⁸⁰

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru secara aktif memanfaatkan media animasi sebagai stimulus awal pembelajaran guna mendorong keterlibatan

⁷⁹Sri Indayani, Wali Kelas IV A, wawancara, diruangan kepala madrasah, 8 Mei 2025.

⁸⁰Sri Indayani Wali Kelas IV A, wawancara, ruang kelas, 8 Mei 2025.

peserta didik melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan memprediksi, sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri terbimbing.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Habib Rauf Hizaz selaku siswa kelas IV A yang menyatakan bahwa:

Saya senang kalau belajar menggunakan animasi, karena gambarnya bergerak jadi saya tidak cepat bosan, dengan adanya video animasi saya jadi lebih paham karena bisa melihat secara langsung.⁸¹

Berdasarkan pernyataan Habib Rauf Hizaz senang belajar menggunakan video animasi, karena dengan adanya video animasi bisa lebih dipahami.

3. Kegiatan pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

Setelah guru merangsang pengetahuan awal yang di berikan kepada peserta didik untuk membangkitkan rasa ingin tahu. Guru menyuruh peserta didik untuk mengeluarkan alat tulisnya yang di pakai untuk belajar dan menciptakan suasana yang menyenangkan dengan cara mengajak peserta didik untuk ice breaking kemudian guru menunjuk salah satu peserta didik yang bernama (habibi) untuk memimpin doa bersama sebagai pembuka kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menunjuk lagi salah satu peserta didik untuk menyanyikan lagu profil pelajar pancasila yang sudah menjadi kewajiban dalam kurikulum merdeka bahwa sebelum memulai pembelajaran di haruskan untuk menyanyikan lagu tersebut. Setelah itu, guru melakukan pemeriksaan

⁸¹Habib Rauf Hizaz Peserta Didik Kelas IV A, wawancara, ruang kelas, 9 Mei 2025.

dengan mengabsen peserta didik, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ada dalam modul.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok, setelah itu guru memulai dengan menanyakan kembali kepada peserta didik "*apakah ada yang tahu apa itu lingkungan?*" sebagai bentuk pengaktifan pengetahuan, awal dan pemantik diskusi, selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk mengamati video animasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran konsep pencemaran lingkungan, jenis-jenis pencemaran, dampak, serta upaya penanggulangannya. Dari tayangan tersebut, guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan masalah berdasarkan pengamatan mereka.

Peserta didik di minta mengemukakan pendapat atau dugaan sementara mengenai penyebab dan dampak kerusakan lingkungan. Setelah itu, peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi informasi melalui diskusi kelompok, membaca sumber belajar, dan mencatat data dari video animasi serta penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Adelia Nurzahra selaku siswa kelas IV A yang menyatakan bahwa:

Saya senang ketika belajar kelompok, karena dengan belajar kelompok saya bisa saling tanya dan bisa belajar bersama.⁸²

⁸²Adelia Nurzahra, Peserta Didik Kelas IV A, wawancara, ruang kelas, 9 Mei 2025.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa Adelia Nurzahra senang ketika pembelajaran berkelompok karena adanya pembelajaran kelompok dia bisa saling bertanya dan belajar bersama. Guru terus membimbing proses berpikir peserta didik agar mereka dapat menganalisis informasi dengan cara bekerja sama dalam kelompok dan membuktikan hipotesis yang telah di ajukan. Di akhir kegiatan inti, tiap-tiap kelompok memaparkan hasil pengamatan.

c. Kegiatan penutup

Pada tahap penutup, guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan seperti *"apa yang kamu pelajari hari ini?"*, *"apa saja jenis-jenis pencemaran lingkungan?"*, dan *"bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap bersih?"*. kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa menyadari pemahaman mereka terhadap materi dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Selanjutnya guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini, baik secara lisan maupun catatan pada buku tulis, guru memberikan penguatan terhadap konsep-konsep penting yang telah di bahas, serta memberikan apresiasi atas partisipasi dan kerja sama kelompok selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah itu guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa selesai pembelajaran.

Berdasarkan implentasi pembelajaran IPAS dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti berlangsung dengan aktif dan melibatkan partisipasi

peserta didik. Melalui tayangan animasi, peserta didik tertarik dan terdorong untuk mengamati, merumuskan masalah, serta mengumpulkan dan menganalisis informasi secara mandiri maupun berkelompok.

Kegiatan inti ini berhasil mendorong peserta didik berpikir dan bisa memahami konsep pencemaran lingkungan secara lebih konkret dan menyenangkan.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan penguatan konsep dan membantu peserta didik menyusun kesimpulan dari hasil pembelajaran, peserta didik juga diberikan ruang untuk merefleksikan pemahaman mereka dan menyampaikan hal-hal yang mereka pelajari.

C. Kendala Dan Solusi Implementasi Inkuiri Terbimbing Berbasis Multimedia Animasi Kurikulum

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, tidak terlepas dari berbagai kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Begitu pula dalam implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi, penulis menemukan beberapa hambatan yang terjadi baik dari sisi peserta didik. Kendala-kendala tersebut perlu diidentifikasi dan dicari solusinya agar pelaksanaan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi, ditemukan beberapa kendala yang di hadapi baik oleh guru maupun peserta didik.

Meskipun pendekatan ini memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa faktor yang menghambat kelancaran kegiatan pembelajaran.

Berikut ini adalah uraian kendala yang ditemukan penulis serta solusi yang dilakukan:

1. Perbedaan kemampuan siswa

Tingkat pemahaman dan keaktifan peserta didik dalam berfikir dan menyampaikan pendapat tidak selalu sama. Sebagian peserta didik masih pasif dan menunggu arahan, seperti berdasarkan hasil observasi dan wawancara Ibu Sri Andayani S.Pd.I selaku guru kelas IV A yang menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing, ada siswa yang langsung aktif saat melihat video, tetapi ada juga yang diam saja karena belum paham harus bertanya apa. Maka itu mereka perlu waktu dan bimbingan agar bisa mengikuti pembelajaran inkuiri dengan baik.⁸³

Setelah itu penulis menanyakan kembali bagaimana solusi dari kendala tersebut, di sampaikan kembali lagi oleh ibu Sri Indayani S.Pd.I dengan menyatakan bahwa:

Solusi dari kendala tersebut yaitu dengan cara melakukan pendampingan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik agar semua dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.⁸⁴

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, penulis menyimpulkan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi, ditemukan adanya kendala berupa

⁸³Sri Indayani Wali Kelas IV A, *wawancara*, ruang kelas, 8 Mei 2025.

⁸⁴Sri Indayani Wali Kelas IV A, *wawancara*, ruang kelas, 8 Mei 2025.

perbedaan kemampuan peserta didik dalam keaktifan pembelajaran sebagian. Maka hal tersebut dapat diatasi melalui pendampingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia dalam kurikulum Merdeka di MIN 1 Kota Palu. Dalam implementasi guru menyiapkan perencanaan pembelajaran yang sistematis melalui penyusunan modul sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru dan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal secara terarah.

2. Ditemukan kendala yang di hadapi baik oleh guru maupun peserta didik terdapat faktor yang menghambat kelancaran kegiatan pembelajaran. Tingkat pemahaman dan keaktifan peserta didik dalam berfikir dan menyampaikan pendapat tidak selalu sama. Sebagian peserta didik masih pasif dan menunggu arahan. Solusi dari kendala tersebut yaitu dengan cara melakukan pendampingan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik agar semua dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara praktis sebagai berikut:

1. Guru perlu memahami bahwa dalam menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing berbasis animasi keberagaman kemampuan peserta didik menjadi tantangan yang harus dihadapi dengan strategi berdiferensiasi pembelajaran.

2. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media animasi yang menarik, peserta didik di dorong untuk terlibat langsung dalam proses inkuiri.

3. Penelitian ini menjadi pijakan bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi efektivitas pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia pada mata pelajaran yang berbeda. Peneliti berikutnya juga dapat mengevaluasi lebih mendalam aspek peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Penelitian Kualitatif*. Makasar:Syakir Media Press, 2021.
- Agus, Gege. Siswandi. *Mengungkap Filsafat Pendidikan Di Balik Kurikulum*. Bandung: Nilacakra, 2024.
- Ainiyah, Qurrotul. Noor Fatikah, Eka Yuyun Faris Daniati. “Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih”. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022):74.
- Anggito, Ibi. dan Johan Setiawan. *Metedeologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Cahyani, Putri. Agustine, et., al., eds. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.
- Darlis, Ahmad. et., el., eds. “Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar”. *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11, no. 2 (2022): 395-396.
- Dayyana, Sinta. et., al., eds. “Media Pembelajaran Berbasis Multiedia Interaktif Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Budaya Lokal”. *Jurnal Sastra* 11, no. 2 (2022):165.
- Dewi, Hartani. ”Pembelajaran Model Inkuri Terbimbing Dipadu dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. *Jurnal Program Pascasarjana Pendidikan Sains* 1, no. 6 (2016):933.
- Edhie, Yoesoep, Rachmad, et., al., eds. *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Ekasari, Ratna. *Metedeologi Penelitian*. Malang: AE Publishing, 2023.
- Fikri, Elanda. *Pencemaran Udara Dan Dampaknya Bagi Kesehatan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara. 2022.
- Gde, Dewa. Surya Dwipa Putra. ed., al., eds. “Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Di Bali”. *Jurnal Animasi Anima Rupa* 1, no. 2 (2024):2.
- Giri, Anggi. Prawiyogi. ed., al., eds. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021):449.
- Haidar, Salim. *Metode Pendekatan Dan Jenis*. Jakarta:Kencana, 2019.

- Hanyfah, Siti. et., al., ed. *Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengelolaan Data Pelanggan Pada Card Wash*. Jakarta: Semnas Ristek, 2022.
- Hardani. ed., al., eds. "Metode Penelitian". Malang:CV. Pustaka Ilmu. 2020.
- Hengki, Helaludin. Wijaya. *Analisis Data Kualitatif, Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray*. Makasar: Sekolah Tinngi Theology Jaffaray. 2019.
- Hidayat, Mansyur, Pasaribu. "Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program". *Jurnal Homopage* 1, no. 1 (2021).
- Hikmah, Nurul. "*Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*". Tangerang; Bait Qur'any Multimedia. 2022.
- Huda, Asrul. Noper Ardi. *Teknik Multimedia Dan Animasi*. Padang: UNP Press. 2022.
- Irwan, Tia. et., al., eds. "Analisis Penggunaan Media Vidio Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 7, no. 1 (2021): 214.
- Iswatun. et., al., eds. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII". *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 3, no. 2 (2017): 151.
- Jauharin, Ummu, Farda., et., al., eds. *Pembelajaran Berdiferensi Di SD/MI*, Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Joko, Ignatius. Dewanto, Sholeh Hidayat Dodi Sukmaya. "Pengembangan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD". *Jurnal Muara Pendidikan* 6, no 1 (2021). 67.
- Kisworo, Bagus. et., al., eds., "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Animasi Platfrom Animaker.com bagi Pendidik PAUD Nonforma di Kota Semarang". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 26, no. 1 (2022): 16.
- Lestari, Riski. et., al., eds. "Pengembangan Media Berbasis Vidio Pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD" *Jurnal Ilmiah PGSD*. (2023): 36.
- Lufri. et., al., eds. *Metedeologi Pemebelajaran*. Malang: CV IRDH. 2020.
- Lutfhiyah, Muh Fitrah. *Metedeologi Penelitian*, Jawa Barat: CV Jejak. 2017.

- Marthana, Made. Yusa, *et. al., eds.* *Buku Ajar Multimedia*. Jambi: PT Sonpedia Publishing, 2024.
- Masrifah, Amilatul. *et. al., eds.* *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2022.
- Melati, Eka. *et. al., eds.* "Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar". *Jurnal On Education* 6, no. 01. (2023): 733-734.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya. 2017.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara. 2023.
- Murdiyatomoko, Janu. *Sosiologi memahami dan mengkaji masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama. 2017.
- Muvidah, Siti, Nur Afifah, *et. al., eds.* *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani, Recovery. 2023.
- Nova Yunita Sari, Dearlina Sinaga, dan Juliper Nainngolan. "Perkembangan Kurikulum Merdeka di Indonesia". *Jurnal Universitas Pahlawan* 7, no. 1 (2024): 2199.
- Nur, Indah. Azizah Alfatonah, *et. al., eds.* "Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV". *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3398.
- Nurdin, Ismail. Sri Hartati. *Metedeologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia. 2019.
- Nurhuda. *Landasan Pendidikan*. Malang: Ahlimedia Press. 2020.
- Nuryani, Sri, Lutfi Hamdani Maula, dan Irna Khaleda Nurmeta. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023): 599-663.
- Olive, Koni. Tunas dan Richard Daniel Herdi Pangkey. "Kurikulum Merdeka Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dengan Kebebasan Dan Fleksibel". *Jurnal On Education* 6, no. 4 (2024): 7.
- Prasiska, Emilda. dan Fitria Rizkiana. *Pencemaran Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman*. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media. 2024.
- Puspit, Dinis. Dewi., *et. al., eds.* *Pengembangan Media Interaktif Berbasis IT IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery. 2023.

- Putra, Purniadi. "Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Mengembangkan Karakter Siswa di SDN 01 Kota Bangun". *Jurnal Mualamuna* 3, no. 1 (2017):55-56.
- Ronaldy, Mochammad. Aji Saputra, ed., al., eds, *Metode Ilmiah Penelitian*. Sidoarjo:Nizamia Learning Center, 2023.
- Rosaliza, Mita. " Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2022): 71-72.
- Rukin. *Metedeologi Penelitian Kualitatif*. Galesong: Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia, 2019.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Kanisius. 2021.
- Sarumaha, Murniahati. dan Darmawan Harefa. "Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa". *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 1 (2022): 29-30.
- Sherly, Mey. *et., al., eds.* "Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 3 (2023): 486.
- Situmorang, Lasyonaha. dan Herni Amalia. "Dampak Pencemaran Lingkungan Hidup Terhadap Masyarakat Ditinjau Dari UU NO. 32 Tahun 2009". *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 2 (2024): 441.
- Soenyata, Partono. *Animasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2017.
- Suhelayanti. *et., al., eds.* "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)". Langsa: Yayasan Kita Menulis. 2023.
- Suherman, Ayi. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Indonesia Emas Group. 2023.
- Suyanto, Edi. *et., al., eds.* *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher. 2022.
- Syahputra, Hasmi Syahputra. ed., al., eds. *Pencemaran Lingkungan*. Kalimantan: CV El Publisher. 2022.
- Widyastuti, Wahyuddin. *Multimedia Dan Sains*. Bandung: Widina Media Utama. 2023.
- Winanto, Adi. Darma Makahube. "Impelementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Sisswa Kelas V SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga". *Jurnal Scholaria* 6, no 2 (2016): 76-77.
- Yudin, Citriadin. *Pengantar Pendidikan*. Mataram: CV Sanabil. 2019.

Yulizah, Yosi. "Visualisasi Pencemaran Lingkungan Integrasi Karakter Peduli Lingkungan Hidup pada Pembelajaran IPA Tinjauan Perspektif Fenomenologis". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no 1, (2024): 8.

Zelhendri, Syafril. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana. 2017.

HASIL PLAGIASI

implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis
multimedia animasi kurikulum merdeka kelas IV MIN 1 Kota
Palu

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	8%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	jonedu.org Internet Source	1%
10	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
11	kumparan.com Internet Source	1%

12	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
13	pascasarjana.ulb.ac.id Internet Source	1 %
14	Dewa Gde Surya Dwipa Putra, Angger Prasetyo Wibisono, Gede Pasek Putra Adnyana Yasa. "PERKEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANIMASI DI BALI", Anima Rupa, 2024 Publication	1 %
15	gesi.co.id Internet Source	1 %
16	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
17	jurnal.sttkao.ac.id Internet Source	1 %
18	jurnal.umj.ac.id Internet Source	1 %
19	e-journal.my.id Internet Source	1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
21	ntt.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
22	ejournal.unaja.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	<1 %
	eprints.iain-surakarta.ac.id	

24	Internet Source	<1 %
25	www.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
29	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
30	Koni Olive Tunas, Richard Daniel Herdi Pangkey. "Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Kebebasan dan Fleksibilitas", <i>Journal on Education</i> , 2024 Publication	<1 %
31	repository.ung.ac.id Internet Source	<1 %
32	scholar.archive.org Internet Source	<1 %
33	docobook.com Internet Source	<1 %
34	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
35	theses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
36	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %

37	jurnal.uniraya.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	<1 %
40	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
41	kids.grid.id Internet Source	<1 %
42	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
44	jurnaluniv45sby.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
47	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
48	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
49	www.medcom.id Internet Source	<1 %
50	Redaksi Profetika. "DAFTAR ISI", Profetika: Jurnal Studi Islam, 2020 Publication	<1 %

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دارو كازار اما الإسلامية الحثوية دارو	Nomor Dokumen	
	STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trena Palu-Palolo Desa Pandineke Mac. Sigl Biromaru Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : bumas@uindatokarama.ac.id	Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Alvira muniarti potimbang	NIM	: 211040016
TTL	: Lumbi-Lumbia 31 Maret 2003	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	: VI
Alamat	: Silae	HP	: 081242297105

TEMA YANG DIAJUKAN:

1. Analisis Pendekatan Inkuiri berbasis Multimedia Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV MIN 1 Kota Palu

2. Implementasi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Realistic Mathematic education (RME) dalam mengembangkan Kemampuan Representasi Pada mata pelajaran Matematika Di kelas IV MIN 1 Kota Palu

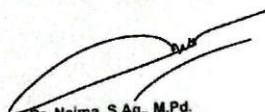
3. Evaluasi Media Interaktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ipa dengan materi gaya di kelas MIN 1 Kota Palu

REVISI:

Pembimbing I: Dr. A. Ardiansyah PE.M.Pd
 Pembimbing II: Ardian . S. Pd. M. Pd

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan


 Dr. Nalima, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19751021 200604 2 001


 Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
 NIP. 197802022009121002

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 663 TAHUN 2024**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07 6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**
- KESATU** : Menetapkan saudara :
1. Dr. A. Ardiansyah, SE., M.Pd
 2. Arda, S.Si., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Alvira Muniarti Potimbang
NIM : 211040016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : ANALISIS PENDEKATAN INKUIRI BERBASIS MULTIMEDIA KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV MIN 1 KOTA PALU
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 28 Maret 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة دارالكرام الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451 460798 Fax. 0451 460165
 Website: www.uinpalu.ac.id, email: kemas@uinpalu.ac.id

Palu, Rabu, 15 Januari 2025

Nomor : /Un.24/F/PP.00.9/01/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Undangan Menghadiri
 Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth

1. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Arda, S.Si., M.Pd (PembimbingII)
3. Dr. Muhammad Djamil, M.Nur. S.Pd., M.Phis (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
 Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Alvira Muniarti Potimbang
 NIM : 081242297105
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
 No. Handphone : 081242297105
 Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN INKUIRI BERBASIS MULTIMEDIA KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN IPAS MIN 1' KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 20 Januari 2025
 Waktu : 09.00 WITA- Selesai
 Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.


 /Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
 NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	NAMA : <u>Ayva Murniati P</u>
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	NIM : <u>211040016</u>
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	PROGRAM STUDI : <u>PGMI 1</u>

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 19.03.2024	Nurkhalijah	Efektivitas Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di Bnis Al-Muhajirin Palu.	1. Dr. H. Ubadah SAg, M. Pd 2. Jafar Sidik S. Pol. I M. Pd	
2	Selasa 19-03-2024	Mukhis	Strategi Guru Dalam Mengatasi Ketiduran Belajar Siswa dalam Pembelajaran Islam Pada Peserta Didik di MA Al-Khairat Pombewe.	1. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M. Pd. 2. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M. Ag.	
3	Selasa 24-05-2024	NAZRIA	Perilaku Guru Dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Ilmu Persekolahan Islam serta di SD Al-Khairat pusat Palu	1. Des Rusli Takumar, M. Pd. I 2. Ando, S. G., M. Pd.	
4	Kamis 12/6/24	YENIATI	Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Rawaid Di MA Alkhairat Palu	1. Dr. H. Muh. Jabir M. Pd 2. Jafar Sidik, S. Pd, M. Pd.	
5	Senin, 1/7/24	Nur Isliqomah	Cerkesitas Pembelajaran Aqidah Ahlak Terhadap Pengembangan Moral Peserta didik Di MIS Darul Uluhi Palu	1. Dr. H. Suharnis, S. Ag, M. Ag 2. Dr. A. Mawarna, M. Th. I	
6	Selasa, 2/7/2024	SITI KHOFIMAH	Implementasi Pembelajaran Karakter disiplin dan Tanggung Jawab melalui kegiatan hafalan Juz Amma di MA Al-Khairat Bironaru	1. Dr. A. Suharnis, S. Ag, M. Ag 2. Zaitun, S. Pd. I, M. Pd. I	
7	Rabu 24/7/2024	Sarnita H. Krahim	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di SMAN 1 Sri	1. Juana H. Tabang Bawo, SAg, M. Ag 2. Masnur M., S. Pd. I, M. Pd.	
8	Jum'at, 26/4/2024	Nuzah Hafizanti U.	Pengaruh Kontes Bahasa dalam Digitalisasi Literasi Pengajaran Media Sosial terhadap Persepsi Siswa tentang Ajaran di Desa Pruwu 1 Kab. Bud.	1. Dr. Uba, S. Ag, M. Ag. 2. Jafar Sidik, S. Pd. I, M. Pd.	
9	Jum'at 31/01/2024.	MEISKE TRY CITAMI	Pengaruh Orang tua dalam membimbing di siswa anak Sekolah dasar dikelurahan watasawaku	1. Dr. H. Alwani Syahid M. Pd 2. Dr. A. Ardiyaningsih, S. E., M. Pd.	
10	7/2/2024	MADYIRAK	Implementasi Model Literasi di Era Digital dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di SMAN 1 Sri	1. Dr. H. Anwar Hadi Polongga, M. Pd 2. Aneli Suktomansyah S. Pd. I, M. Pd.	

tatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دار امام الإسلام الحكومية والو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu Palolo Desa Pombowa Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460799 Fax 0451-460166
Website: www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 20 Januari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Alvira Muniarti Potimbang
NIM : 081242297105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN INKUIRI BERBASIS
MULTIMEDIA KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN IPAS MIN 1' KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
II. Arda, S.Si., M.Pd
Penguji : Dr. Muhammad Djamil, M.Nur. S.Pd., M.Phis

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	89	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
M.Phis
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Senin, 20 Januari 2025

Penguji

[Signature]
Dr. Muhammad Djamil, M.Nur. S.Pd.,

NIP. 197609182000031001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kac. Sig. Birmaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 20 Januari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

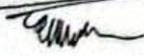
Nama : Alvira Muniarti Potimbang
NIM : 081242297105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN INKUIRI BERBASIS
MULTIMEDIA KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN IPAS MIN 1' KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
II. Arda, S.Si., M.Pd
Penguji : Dr, Muhammad Djamil, M.Nur. S.Pd., M.Phis

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	}	Masih perlu perbaikan latar belakang, data empiris
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Masih perlu diperbaiki Bahasa dan penyajian
3	METODOLOGI		Sudah sesuai dengan metode penelitian
4	PENGUASAAN		desain dan penyajian karena sudah
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Senin, 20 Januari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 20 Januari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Alvira Muniarti Potimbang
NIM : 081242297105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN INKUIRI BERBASIS
MULTIMEDIA KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN IPAS MIN 1' KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
II. Arda, S.Si., M.Pd
Penguji : Dr. Muhammad Djamil, M.Nur. S.Pd., M.Phis

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	87	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Senin, 20 Januari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing II

Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 198602242018012000

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Alvira Muniarti Potimbang
NIM : 081242297105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN INKUIRI BERBASIS MULTIMEDIA KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN IPAS MIN 1' KOTA PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 20 Januari 2025/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	NIKITA SARI	201160061	9/TB1		
2.	Eka Vidya Resty	201160055	9/TB1		
3.	Pina	211010053	7/PAI		
4.	Hafifa	211040025	7/PGMI		
5.	Ri Mahyuni	21040007	7/PGMI		
6.	Ilu Nurhanisa	21040019	7/PGMI		
7.	Nurhanifah	21040009	7/PGMI		
8.	Mafira K	211040027	7/PGMI		
9.	Lisnawati	211040015	7/PGMI		
10.	Nur Istiqamah	211040005	7/PGMI		
11.	Sarwana	211040006	7/PGMI		
12.	Nur Afifah Sakka	211040012	7/PGMI		
13.	Gilang Ramadhan	211040014	7/PGMI		
14.	Ayu Riska Rustan	211040024	7/PGMI		

Senin, 20 Januari 2025

Pembimbing 1

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

Pembimbing 2

Arda, S.Si., M.Pd.
NIP. 198602242018012000

Penguji

Dr. Muhammad Djamil, M.Nur.
S.Pd., M.Phis.
NIP. 197609182000031001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 366 /Un.24/F.I.B/KP.07.6/05/2025 Palu, 6 Mei 2025
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MIN 1 Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Alvira Muniarti Potimbang
NIM : 211040016
Tempat Tanggal Lahir : Lumbia-lumbia 31 Maret 2003
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Pertiwi Silae
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING BERBASIS MULTIMEDIA KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN IPAS MIN 1 KOTA PALU
No. HP : 087864124335

Dosen Pembimbing :
1. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
2. Arda, S.Si., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
 Jl. G. Gawalise No.4 Kel. DuyuTelp.08114503030
 e-mail : minpalu@kemenag.go.id
PALU

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : . 297 /Ml.22.01.01/PP.09.A/ VI /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs.H.Muhammad Anas, M.Pd.I
 NIP : 19660824199401001
 Pangkat/Gol : Pembina / IVA
 Jabatan : Kepala MIN 1 Kota Palu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Alvira Muniarti Potimbang
 NIM : 211040016
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Telah selesai melakukan penelitian di sekolah MIN 1 Kota Palu. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **Implementasi pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS MIN 1 Kota Palu .**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 20 Juni 2025

Kepala
 Madrasah

 Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I
 NIP.19660824199401001

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana Sejarah MIN 1 Kota Palu?
2. Bagaimana dengan sarana prasarana MIN 1 Kota Palu?
3. Apakah ada ekstrakurikuler di MIN 1 kota Palu
4. Bagaimana Penarapan Kurikulum Merdeka di MIN 1 Kota Palu
5. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam implementasi pendekatan inkuiri terbimbing

B. Wali Kelas IV

1. Apa saja yang perlu di persiapkan sebelum memulai pembelajaran?
Apa saja yang perlu di perhatikan dalam pembelajaran?
2. Apakah pendekatan implementasi inkuiri terbimbing harus menyesuaikan materi
3. Apakah ada kesulitan ketika mengimplementasikan Inkuiri Terbimbing?

C. Peserta Didik

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPAS?
2. Apakah Kamu paham ketika belajar menggunakan multimedia animasi?
3. Apakah kamu senang belajar secara kelompok dengan teman satu kelas?

DATA MENTAH

No	Pertanyaan	Jawaban
	Informan 1	
1	Bagaimana Sejarah MIN 1 Kota Palu	Dengan penjelesan yang sudah di jelaskan dalam hasil penelitian Sejarah MIN 1 Kota Palu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu adalah lembaga Pendidikan Dasar Negeri berciri khas agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. MIN Model Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah pertama yang berstatus Negeri di kota Palu pada tahun 1991 yang di resmikan oleh kepala Kantor Agama Drs, Abdurahman,K.
2	Bagaimana sarana dan prasana MIN 1 Kota Palu?	Dengan penjelasan yang sudah tertera dalam hasil mengenai sarana dan prasaran MIN 1 Kota Palu Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur pendidikan yang sangat menunjang atas kelancaran dan kesuksesan pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan terutama dalam salah satu unsur pendidikan yang sangat penting dalam usaha mancapai suatu sasaran yang diharapkan

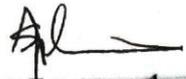
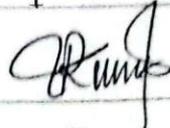
3	Apakah ada ekstrakurikuler di MIN 1 Kota Palu?	Di MIN 1 Kota Palu ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setelah jam sekolah yang dimana kegiatan tersebut di antaranya dokter cilik, kepramukaan dan taekondow yang di bina langsung oleh guru MIN 1 Kota Palu
4	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di MIN 1 Kota Palu?	bahwasannya Penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 1 Kota palu di terapkan pada tahun 2022/2023 yang dimana sudah memasuki semester 2, tetapi penerapan kurikulum merdeka awalnya hanya di terapkan di kelas I dan 4, setelah memasuki Ajaran baru 2023/2024 disitulah penerapan kurikulum merdeka di terapkan di semua kelas
5	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam implementasi pendekatan inkuiri terbimbing	Dengan adanya kurikulum ini bisa dapat mendorong inovasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana pendekatan inkuiri terbimbing berbasis multimedia animasi menjadi salah satu strategi yang sangat cocok diterapkan.
No	Informan 2	Jawaban
1	Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran?	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu memperhatikan persiapan pembelajaran karena sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan memahami secara mendalam isi modul ajar dan perangkat pembelajaran lainnya termasuk media

		pembelajaran animasi, seperti proyektor, laptop dan media digital lainnya
2	Apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran?	Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya memulai dengan memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik sebelumnya, dengan topik yang akan di bahas. lalu saya tampilkan animasi singkat yang menggambarkan konsep. setelah itu, saya mengajak peserta didik untuk mengamati, bertanya dan membuat prediksi berdasarkan tayangan animasi tersebut.
3	Apakah pendekatan implementasi inkuiri terbimbing menyesuaikan materi?	Materi pembelajaran untuk pendekatan inkuiri terbimbing bisa di sesuaikan dengan materi yang ada, salah satunya adalah materi tentang pencemaran lingkungan, yang sangat cocok di ajarkan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing karena dapat melatih siswa untuk berpikir dan menemukan solusi dari masalah lingkungan disekitar kita
4	Apakah ada kendala ketika mengimplementasikan inkuiri terbimbing?	Kendala dalam mengimplementasikan pendekatan inkuiri terbimbing masih ada peserta didik yang diam saja karena belum paham harus bertanya apa. Maka itu mereka perlu waktu dan bimbingan agar bisa mengikuti pembelajaran inkuiri dengan baik

No	Informan 3	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPAS?	Saya suka belajar IPAS ketika menggunakan vidio animasi, karena saya lebih paham dengan cara menonton vidio
2	Apakah Kamu paham ketika belajar menggunakan multimedia animasi?	Saya paham kalau belajar menggunakan animasi, karena gambarnya bergerak jadi saya tidak cepat bosan, dengan adanya vidio animasi saya jadi lebih paham karena bisa melihat secara langsung
3	Apakah kamu senang belajar secara kelompok dengan teman satu kelas/?	Saya senang ketika belajar kelompok, karena dengan belajar kelompok saya bisa saling tanya dan bisa belajar bersama

DOKUMENTASI PENELITIAN

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Muhammad Annas, M.Pd.I.	Kepala Madrasah	
2	Sri Indayani, S.Pd.I.	Guru Kelas IVA	
3	Habibi Rauf Hizaz	Peserta didik	
4	Adelia Nurzahra	Peserta didik	
5	Muh. Akbar	Peserta didik	



Gambar papan pengenal ini diambil pada tanggal 9 Mei 2025
(Jam 9.15)



Gambar mushola ini diambil pada tanggal 9 Mei 2025
(Jam 9.15)



Gambar Wawancara Bersama Kepala MIN 1 Kota Palu
(Bapak Muhammad Anas M.Pd.I)



Gambar Wawancara Bersama Wali Kelas IV A (Ibu Sri Indayani S.Pd.I)



Gambar Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menggunakan Multimedia Animasi



Gambar Peserta didik Mengerjakan Tugas Secara Kelompok



Gambar Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok



Gambar Wawancara peserta didik kelas IV MIN 1 Kota Palu (Adibah Danish Khairunisa)



Gambar Wawancara peserta didik kelas IV MIN 1 Kota Palu
(Muhammad Akbar)



Gambar Wawancara peserta didik kelas IV MIN 1 Kota Palu
(Habibi Rauf Hizaz)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	:	Sri Indayani S.Pd.I
Instansi	:	MI Negeri 1 Kota Palu
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD/MI
Mata Pelajaran	:	IPAS
Fase / Kelas	:	A / 4
BAB 4	:	PeNCEMARAN IINGKUNGAN
Alokasi Waktu	:	3Jp.(3X35)

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik mampu memahami apa itu pencemaran lingkungan
- ❖ Peserta didik dapat memahami apa-apa saja pencemaran lingkungan lingkungan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- ❖ Kreatif
- ❖ Mandiri dan
- ❖ Bernalar kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber belajar

- Buku paket
- Papan tulis
- infokus
- Spidol
- Lembar kerja peserta didik (LKPD)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Inkuiri Terbimbing

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran :**
 1. Mengidentifikasi bentuk pelestarian lingkungan disekitar
 2. Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
 3. Menyebutkan sikap peduli lingkungan melalui kegiatan inkuiri terbimbing.
 4. Menyajikan hasil pengamatan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Siswa memahami bahwa pencemaran lingkungan adalah hal penting yang perlu diperhatikan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa itu lingkungan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Kegiatan pendahuluan
 - Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
 - Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- ❖ Kegiatan Inti
 1. Orientasi siswa pada masalah:

- Guru memulai dengan pertanyaan pemantik seperti "Apa itu lingkungan?" untuk menarik perhatian peserta didik dan menggugah rasa ingin tahu mereka.
 - Guru menunjukkan beberapa contoh pelestarian lingkungan yang ada dalam kehidupan sehari-hari, seperti pencemaran lingkungan yang didalamnya terdapat beberapa jenis-jenis pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara. Guru dapat meminta siswa untuk mengamati dan mendeskripsikan apa yang mereka lihat.
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar
- Peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai pengamatan
3. Membimbing penyelidikan maupun kelompok
- Peserta didik bersama dengan kelompoknya melakukan mengamati sesuai petunjuk yang ada pada soal
 - Peserta didik melakukan diskusi tentang hasil pengamatan
 - pengamatan: peserta didik melakukan pengamatan pada animasi.
Guru memutar animasi tentang pencemaran lingkungan
 - Setelah menonton animasi, peserta didik di minta untuk mencatat hal-hal penting yang mereka temui dalam animasi.
 - Peserta didik lain memberikan tanggapan dan masukkan mengenai pelestarian lingkungan dan budaya.
- ❖ Kegiatan Penutup:
- Kesimpulan: Guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran hari ini: Apa yang bisa kalian lakukan untuk menjaga, "apa yang bisa kalian lakukan untuk menjaga lingkungan?"
 - Peserta didik diminta untuk menulis ide yang mereka lakukan untuk membantu melestarikan lingkungan?

E. refleksi

- ❖ Apa yang bisakita lakukan untuk menjaga lingkungan?

F. Asesmen/ Penilaian

- ❖ **Formatif** : observasi keterlibatan peserta didik dalam menonton animasi dan diskusi, lembar kerja pengamatan hasil dari animasi yang telah di tonton siswa
- ❖ **Sumatif** : menyajikan hasil refleksi peserta didik melalui tulisan.
- ❖ **Penguasaan Kompetensi Peserta Didik/ asesmen kognitif**

No	Kompetensi dan lingkungan materi	A	B	C	D
1	Apa yang kita lakukan ketika terjadi pencemaran lingkungan?				
2	Mengapa kita harus melestarikan lingkungan?				

Ket :

Sangat baik 85- 100: A

Baik 70-84 : B

Cukup Baik 55-59 : C

Perlu Bimbingan <55 : D

- ❖ **Instrumen penilain sikap ; terlampir**

No	Nama Peserta didik	Skor Aspek Pergamatan				
		1	2	3	4	5
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

G. kegiatan Pengayaan Dan Remedial

❖ Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. UJI PEMAHAMAN

1. apa yang membuat lingkungan jadi tercemar ?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Petunjuk pengerjaan

- Kerjakan bersama kelompokmu (4-5 orang).
- Diskusikan setiap pertanyaan dengan cermat.
- Isilah lembar kerja berdasarkan hasil pengamatan atau informasi yang telah kalian tonton melalui animasi atau pengamatan langsung.
- Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

Soal

1. Apa saja pencemaran yang ada di sekitar kalian, dan bagaimana cara mengatasi pencemaran tersut?

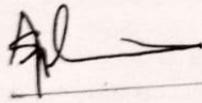
A.....

B.....
.....
.....
.....
.....

C.....
.....
.....
.....

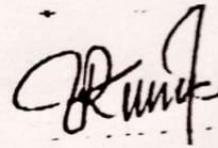
Palu, 6 Mei 2025

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Muhammad Annas, M.Pd.I
NIP.19660824199401001

Wali Kelaas IV A



Sri Andayani, S.Pd.I
NIP.197602182003122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Alvira Muniarti Potimbang
Tempat & Tanggal Lahir : Lumbi-Lumbia, 31 Maret 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orang Tua

a) Ayah : Anhar Potimbang
b) Ibu : Ahiyar Yambese

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 2 INPRES Paisubatu
2. SMP : SMP Negeri 1 Buko Selatan
3. SMA : SMA Negeri 1 Buko
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu